

DB

GOLF &
LIFESTYLE

Des 2021 - Jan 2022
NOT FOR SALE

+
**PERANG
BINTANG DI
AL MUROOJ**

+
**BERLATIH DENGAN DANNY
MENGATASI JARAK
30-70 YARD**

Viking

**DI PUSARAN
ELITE DUNIA**

Callaway
V
EPIC

SPEED



Framing The Future Of Speed

Epic Speed will change the industry forever with a simple equation that creates a profound impact on driver technology and performance



LEONIAN

Rukan Garden House A30

Jl. Boulevard Pantai Indah Kapuk RT. 06/RW. 02, Kamal Muara, Penjaringan, Jakarta 14470.
Indonesia

www.leogolf.id info@leogolf.id [leoniangolf_id](https://www.instagram.com/leoniangolf_id)

FROM THE PUBLISHER

Pembaca yang budiman,

Perhatian kami saat ini tertuju pada pegolf asal Norwegia bernama Viktor Hovland. Pemuda berusia 24 tahun ini baru menjalani karier profesionalnya di tiga tahun terakhir. Kini, Viktor adalah pegolf No. 7 Dunia. Berkat dua penampilan terakhirnya yang berujung dengan gelar juara back-to-back, Viktor menjadi Viking Norwegia pertama yang mencapai prestasi tertinggi.

Berasal dari negara yang tidak memiliki kultur kuat di golf, prestasi Viktor terbilang luar biasa. Namun, yang lebih luar biasa adalah bagaimana perjalanan Viktor bisa mencapai posisinya saat ini. Selengkapnya bisa Anda baca dalam Fokus kali ini.

Feature mengenai Viktor bukan satu-satunya kisah menarik yang kami ulas dalam pada edisi ini. Ada beberapa feature terkini dari luar dan dalam negeri. Dari luar negeri, turnamen Asian Tour, Saudi International 2022, akan diramaikan banyak pegolf elite dunia. Ini tentu saja membuat event pembuka Asian Tour ini menghadirkan persaingan terketat sepanjang sejarah Tour tersebut. Berita lainnya, Rayhan Abdul Latief, putra Indonesia yang berusia 15 tahun, kini menjadi pegolf No. 1 Indonesia versi world Amateur Golf Ranking. Dan masih banyak feature menarik lainnya.

Sementara, dari dalam negeri, kesempatan bermain para pegolf muda ini akan semakin banyak dengan pergelaran dua wadah kompetisi. Selain mengasah naluri kompetitif, mereka juga bisa memanfaatkan jalur masuk perguruan tinggi melalui prestasi yang dibuat dalam wadah-wadah kompetisi tersebut. Lalu, jangan lewatkan pula tips bermain dari pegolf profesional Indonesia Danny Masrin dan instruktur LGA.

Terakhir, Selamat Merayakan Hari Natal dan Tahun Baru 2022.

Selamat membaca!

Liza Sutrisno

Advisors

Jimmy Masrin
George Djuhari

Publisher

Liza Sutrisno

Editor

Yulius Martinus

Playing Editor

Danny Masrin

Graphic Designer

Vickirio Firsta F.
Tristan Ari Malano

DES - JAN 2022



Cover:
Viktor Hovland
Photo:
Dom Furore

Office:
PT Visi Prima Golf
Graha Indramas, Lantai 4, Jl. AIP II,
K.S. Tubun Raya no. 77, Slipi,
Palmerah - Jakarta Barat,
Indonesia 11410
Tel: +62 21 53671156
Fax: +62 21 53671159
info@obgolf.co.id
www.obgolf.co.id

Kontributor :

- **Stephen Moriarty**
LGA Indonesia
- **Morne Wolmarans**
LGA Indonesia



OB Golf & Lifestyle Magazine is published bi-monthly by PT Visi Prima Golf. Articles & features, including illustrations can only be produced with the permission of the Editor. We are not responsible for the safe custody or return of any solicited or unsolicited material, whether articles, photographs, transparencies, artwork, or computer discs.

WHAT WE DO WHAT WE DO WHAT WE DO

Corporate Golf Event Organizer

Professional Golf Event Organizer



OB
GOLF

For more info please contact us:

 obgolf

 OB GOLF

 merry.kwan@obgolf.co.id

 +62 21 5367 1156

CONTENTS

OKT - NOV 2021

FOKUS

7 **VIKING DI PUSARAN ELITE DUNIA**

Viktor Hovland merupakan pegolf pertama Norwegia yang mampu mencapai prestasi tertinggi, meski golf adalah olahraga tidak populer di negara tersebut. Pegolf No. 7 Dunia telah menjadi tokoh inspirasi bagi para pegolf di negaranya yang ingin mencapai mimpi tertinggi di golf.

11 **BERKEMBANG KARENA BELAJAR ONLINE**

Viktor Hovland mengembangkan kemampuan swingnya melalui cara yang tidak umum: lewat internet. Keberhasilan Viktor terdorong motivasi kuat dalam dirinya.

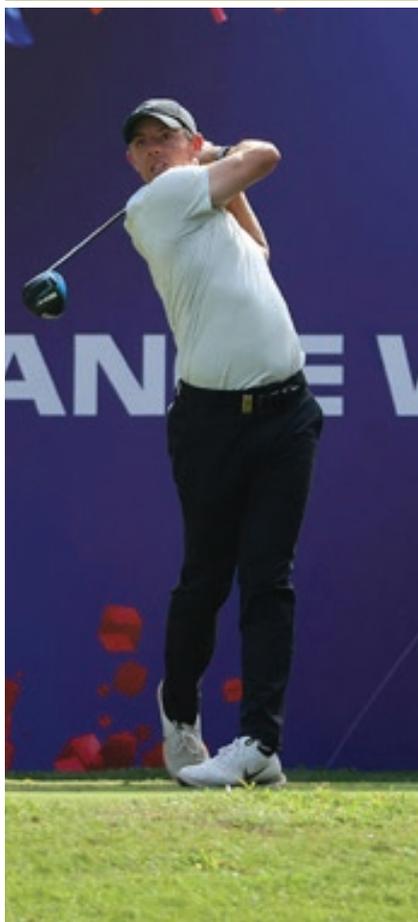
KABAR SEJAGAT

15 **PERANG BINTANG DI AL MUROOJ**

Sejumlah bintang top dunia akan meramaikan Saudi International 2022. Turnamen pembuka Asian Tour akan menampilkan persaingan terkuat antara para pemain dunia dan pegolf elite Asia yang tercatat dalam sejarah di badan tour Asia tersebut.

17 **LABEL BARU, JANGKAUAN GLOBAL**

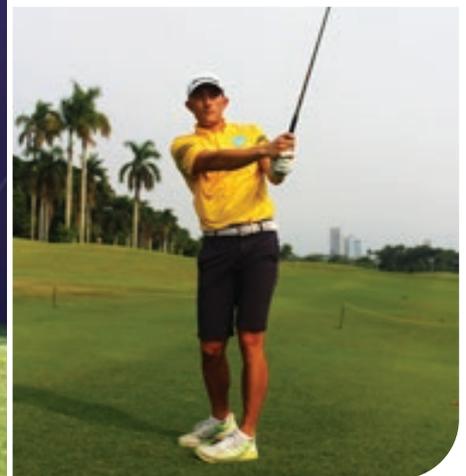
Mulai musim 2022, European Tour akan dikenal dengan DP World Tour. Perubahan ini menjadi momentum bagi badan tour Eropa ini dalam upaya menjangkau golf lebih global.



BERLATIH DENGAN DANNY

28 **MENGATASI JARAK 30-70 YARD**

Memukul bola dari jarak 30-70 yard (27,5-64 meter) bukanlah hal yang mudah. Perlu latihan rutin agar bisa melakukan pukulan dalam jarak-jarak tersebut. Latihan ini membantu kamu dalam menyesuaikan swing saat bola berada di jarak 30-70 yard (ke hole).



OB

EVENT

@ ob_events

WHAT WE DO

- Corporate Gathering
- Employee Gathering
- Product Launching
- Grand Opening
- Company Anniversary
- Gala Dinner
- Themed Party
- Signing Ceremony
- Exhibition
- Awards Ceremony

Contact Person : Gianti Mahardhika

✉ gianti.mahardhika@obgolf.co.id

☎ +62 21 536 711 56

PT. Visi Prima Golf, Gd. Graha Indramas Lt.4,
Jl. K.S Tubun Raya No. 77, Slipi - Palmerah,
Jakarta Barat 11410



Master Of
Ceremony



Planning your
event schedule



Music and
Entertainment



Food and Beverages
Services



Fun, Games and
special ceremony

TIP DARI LGA

31 **MASTER YOUR SHORT GAME**

Here is a simple way of adding different options to your short game. Golfers who are good in short game have the ability to hit different shots. This means they can hit the ball with different trajectories and with different amounts of roll or spin. A simple way of changing how high or low you can hit the ball is to alter the distance you stand from the ball.



WARTA DALAM NEGERI

35 **RANDY STABIL, BIANCA MENGEJUTKAN**

Jika nomor individu putra berjalan sesuai rencana, tidak demikian halnya di nomor individu putri. Bianca Naomi Amina Laksono meraih poin pertama di ranking dunia usai menyabet gelar pertamanya di amatir.



AMATIR BERBICARA

49 **DARI THAILAND DENGAN GOLF PASSION**

Krishna Iskandar terbilang cukup terlambat mengenal golf. Mulai mengayunkan stik di usia 13 tahun, pada 2003, Krishna tertinggal jauh dengan teman-teman seusianya. Namun, kemampuannya menjadi lebih maju setelah belajar golf lebih jauh di negeri Thailand dua tahun kemudian, yang sempat memberikannya beberapa prestasi.

DESTINASI

63 **SURGA WISATA BAHARI**

Nama Tanjung Redeb selalu dikaitkan dengan tempat wisata Pulau Derawan. Ibu Kota Kabupaten Berau, Kalimantan Timur, ini merupakan titik awal untuk petualangan di surga wisata bahari.

69 **KOTA SURVIVOR DARI PERANG**

Kota Ho Chi Minh adalah salah satu kota di Vietnam. Meski bukan ibu kota negara, kota yang dulu dikenal dengan nama Saigon ini merupakan kota terbesar di negara tersebut. Ho Chi Minh menjadi pusat bisnis dan perdagangan Vietnam.

VIKING DI PUSARAN ELITE DUNIA

Viktor Hovland merupakan pegolf pertama Norwegia yang mampu mencapai prestasi tertinggi, meski golf adalah olahraga tidak populer di negara tersebut. Pegolf No. 7 Dunia ini telah menjadi tokoh inspirasi bagi para pegolf di negaranya yang ingin meraih mimpi tertinggi di golf.



Alan Bratton, pelatih golf Cowboy—julukan Oklahoma State University, datang ke European Boys Team Championship di Skotlandia pada 2013. Ia sebenarnya ingin memantau seorang pegolf dari tim Norwegia, Kristoffer Ventura. Namun, perhatiannya justru teralihkan pada sosok pemuda

chubby dengan tinggi 167 cm yang mengenakan kaus tanpa dikancingi dan kacamata Oakley. Pemuda itu bernama Viktor Hovland, yang ternyata satu SMA dengan Kristoffer--seniornya lebih tua tiga tahun.

“Viktor sedikit lembut dan memiliki swing yang beda, tetapi swing itu berulang, dan saya menyukai bagaimana dia

bersaing,” jelas Alan, seperti dikutip *Golf Digest*.

Penilaian Alan tidak salah. Tiga tahun kemudian, Viktor bergabung dengan tim Cowboy sebagai mahasiswa baru. Ia--bersama Matthew Wolff--menjadi pilar penting bagi tim golf college Cowboy dalam berbagai kejuaraan di perguruan tinggi. Bersama Alan

yang menjadi kedinya, Viktor pun menyabet gelar juara US Amateur 2018 serta *low amateur* di US Masters dan US Open 2019 Masters. Kini, Viktor adalah pegolf No. 7 Dunia, jauh meninggalkan Matthew yang bertengger di No. 31 (menurut Official World Golf Ranking hingga 5 Desember kemarin).

Balik ke tahun 2000—saat berusia tiga tahun—Viktor berkenalan dengan golf. Sang ayah, Harald Hovland, yang sempat bekerja di St. Louis, AS, selama setahun ternyata menyukai golf selama di sana. Ketika kembali ke Norwegia, Harald membawa seperangkat club untuk junior. Ternyata, Viktor sangat menyukai olahraga ini. Ia bahkan bisa memanfaatkan musim panas untuk berlatih golf hingga larut malam. Saat musim panas, siang hari di Norwegia berjalan sangat panjang, bisa 19 jam!

Golf memang terbilang bukan olahraga yang populer di Norwegia. Atmosfer yang kurang bagus ini membuat jumlah pegolf di salah satu negara yang dikenal sebagai bangsa Viking di abad VIII-XI ini sangat sedikit. Publik golf dunia lebih mengenal pegolf-pegolf dari dua negara Skandinavia lainnya, Swedia dan Denmark, dibandingkan Norwegia.

Iklim olahraga golf yang tidak bagus di Norwegia rupanya tidak menurunkan minat Viktor terhadap golf. Ia terus

berupaya mengembangkan kemampuannya dengan cara apa pun. Tidak mengherankan jika di usia 11 tahun Viktor sudah serius dengan golfnya.

Meski mengakui bukan atlet yang bagus, Viktor memiliki kelebihan, “Saya punya koordinasi mata yang bagus dan fisik saya lebih kuat dibanding anak-anak seusia saya,” katanya. Kemampuan golf Viktor mengalami kemajuan yang sangat pesat, karena didukung keahliannya di sepakbola dan taekwondo. Ia pun masuk tim

nasional golf junior.

Dalam salah satu turnamen junior di Skotlandia, bakat Viktor mendapat perhatian lebih dari Alan yang merupakan pemandu bakat Oklahoma State University (OSU). Ketika berencana masuk kuliah, Viktor sebenarnya telah memilih beberapa program top. Namun, dalam satu perjalanan ke Stillwater, tempat OSU berada, kota tersebut ternyata telah “membius”-nya. Ia jatuh cinta dengan kota itu. Ia kemudian dibawa ke Karsten Creek,





lapangan golf karya Tom Fazio yang menjadi tempat berlatih Cowboy. Clubhouse lapangan golf tersebut dihiasi berbagai trofi, foto, dan memorabilia kejayaan OSU di kompetisi golf antar-perguruan tinggi.

“Saya pikir itu sangat mengesankan,” kata Viktor, seperti dikutip *Golf.com*.

Selain itu, OSU pun juga memiliki warisan Norwegia, yaitu Karsten Solheim. Pebisnis kelahiran Norwegia yang juga desainer club golf terkemuka (Ping) menawarkan iron inovasinya untuk tim OSU

pada 1970-an. Ketika menjadi peralatan resmi tim, Cowboy menjadi tim yang luar biasa, mampu meraih beberapa gelar di kejuaraan tim NCAA. Promosi gratis yang ditunjukkan dengan hasil yang sangat positif membuat produk Ping meledak.

Beberapa alasan itu menetapkan pilihan Viktor untuk *menetap* dan belajar di Stillwater. Pilihan ini ternyata berbuah positif. Skill golf penyuka grup band Invent Animate ini makin berkembang. Ketika memutuskan untuk menjadi pemain profesional

pada 2019, Viktor termasuk satu dari beberapa pegolf yang dianggap siap untuk terjun ke arena pro.

Perjalanan awal Viktor di jalur profesional memang tidak semulus rekan-rekannya, Collin Morikawa dan Matthew yang merupakan juniornya. Jika kedua rekannya dari generasi *young guns* ini bisa menyabet titel setelah beberapa bulan berubah status, Viktor membutuhkan waktu delapan bulan untuk meraih gelar profesional pertamanya di Puerto Rico Open. Ketika telur nirl gelar ini pecah, Viktor tinggal mengambil momentum ini untuk bermain bisa lebih baik lagi.

“Selalu ada sesuatu yang diperbaiki dan saya selalu suka bekerja (keras),” jelas Viktor.

Meski menang di Puerto Rico Open dan meraih hadiah uang US\$540 ribu, keberhasilan Viktor sedikit ternoda dengan triple bogey di putaran terakhir. Ia tidak malu mengakui kelemahannya itu. “Saya buruk di (pukulan) chipping,” katanya sambil tersenyum. “Itu sesuatu yang saya tahu bahwa saya akan

memperbaikinya jika ingin bermain yang terbaik di level ini.”

Demikianlah etos kerja Viking berusia 24 tahun ini. Tidak pernah cepat puas dengan apa yang sudah diukir membuat Viktor mampu mencapai performa terbaiknya. Pengalaman terakhir Viktor di Hero World Challenge awal Desember lalu menjadi buktinya. Tertinggal lima

pukulan dari penguasa leaderboard, Collin di putaran akhir, ia tetap tampil dengan kemampuan terbaiknya. Dua eagle dan satu birdie, meski terpotong dua bogey, di lima hole terakhir memberikan kontribusi besar bagi gelar keempatnya di PGA Tour. Inilah yang disampaikan Alan, pelatih golf Cowboy.

Kemenangan ini mendorongnya ke posisi No.

7 Dunia. Ini menjadi level tertinggi untuk seorang “Viking” asal Norwegia ini. Setidaknya untuk saat ini. Viktor telah menjadi *national inspiration* bagi para pegolf di negara asalnya yang ingin maju dalam golf. Meski demikian, Viktor tidak merasa dirinya setinggi itu. “Saya hanya tinggal di Oklahoma dan bermain golf sedikit,” ujarnya. ■



Photography : BMW

DATA VIKTOR HOVLAND

| | |
|----------------------|-----------------------------|
| Tanggal Lahir | : 18 September 1997 |
| Pendidikan | : Oklahoma State University |
| Mulai pro | : 2019 |

PRESTASI

| | |
|------|---|
| 2018 | US Amateur |
| 2019 | Low amateur US Masters |
| | Low amateur US Open |
| 2020 | Puerto Rico Open ¹ |
| | Mayakoba Golf Classic ¹ |
| 2021 | BMW International Open ² |
| | World Wide Technology Championship ¹ |
| | Hero World Challenge ¹ |

KET:

¹ PGA Tour

² European Tour

BERKEMBANG KARENA BELAJAR ONLINE

Viktor Hovland mengembangkan kemampuan swingnya melalui cara yang tidak umum: lewat internet.



Photography : okstate.com

Pegolf yang bagus dan berbakat pasti memiliki metode berlatih yang lebih dari yang biasa dilakukan para pemain golf umumnya. Viktor merupakan satu dari sekian pegolf yang bagus tersebut. Namun, pegolf asal Norwegia ini mengembangkan kemampuannya secara daring (dalam jaringan, *online*).

Iklim golf yang merupakan olahraga tidak populer di Norwegia membuat akses Viktor untuk menggali olahraga ini sangat terbatas. Keterbatasan ini mendorongnya untuk mencari cara agar ia berlatih maksimal dengan mendapat pengetahuan mengenai golf lebih dalam. Ia pun menjelajahi dunia maya untuk belajar golf. Semua pengetahuan mengenai *golf instruction* diserap dan dicerna satu per satu.

Viktor bisa jadi merupakan pegolf elite tour pertama yang menjadi produk “jadi” dari sebuah pembelajaran mengenai golf secara *online* dari nol dalam bahasa (Inggris) yang awalnya tidak dipahami sama sekali. Ia telah memanfaatkan media sosial



untuk berlatih golf.

Meski menggali berbagai informasi tentang golf secara online, Viktor tetap menyaring pengetahuan yang diterimanya, dari tip soal penyesuaian grip ataupun swing dari para legenda tour, hingga informasi dari ilmuwan olahraga soal moment of inertia. Pertemuan Viktor dengan pelatihnya yang menanganinya hingga saat ini, Jeff Smith, pun berawal saat ia belajar dari Jeff melalui materi *online*. Merasa cocok dengan metode yang diajarkannya, Viktor pun bertemu langsung.

Kini, Jeff telah membantunya hingga Viktor bisa mencapai prestasi seperti saat ini.

Namun, terlepas dari siapa yang di belakang kesuksesan pemain dan bagaimana cara berlatih hingga bisa berhasil, faktor penting (kemauan keras) dalam diri pegolf tersebut memberikan motivasi besar bagi dirinya untuk mencapai kesuksesan yang dikejarinya. Viktor memiliki faktor penting tersebut.

“Viktor adalah orang yang paling membosankan. Jadi, tidak ada perubahan besar: ke

gym, makan, pergi ke Karsten, pulang ke rumah dan nonton film perang,” kata Eckroat, rekan golf Viktor di Cowboy. “Rasanya aneh menjalani semua golf itu tanpa sesuatu yang dipersiapkan. Viktor tidak pernah berhenti bekerja. Saya tidak pernah melihat orang memukul begitu banyak bola. Anda pergi main (golf) dengannya dan tidak merasakan apa pun yang dia lakukan membuat Anda kagum, tetapi bola selalu berada di depannya. Ia hanya tidak merasa lelah.” ■



VIKTOR HOVLAND

MAIN

57 (PGA Tour)
20 (European Tour)

MENANG

4 (PGA Tour)
1 (European Tour)

TOP 2

2 (PGA Tour)
1 (European Tour)

TOP 3

3 (PGA Tour)
1 (European Tour)

TOP 10

12 (PGA Tour)
1 (European Tour)

LOLOS CUT

50 (PGA Tour)
17 (European Tour)

PENDAPATAN

US\$9.144.863 (PGA Tour)
US\$2.416.504 (European Tour)

TAK KENAL (ISTILAH), MAKA TAK SAYANG

Saat ini banyak pemula yang mulai rajin datang ke driving range, dan juga mulai berani turun ke lapangan golf. Selain bisa main di lapangan, ada baiknya Anda membekali diri dengan pengetahuan mengenai istilah-istilah golf. OB Golf membantu Anda untuk memahami term golf melalui Golf-sarium.



Dormie atau Dormy - Situasi permainan dalam match play ketika seorang pemain atau satu tim sebanyak jumlah hole yang tersisa untuk dimainkan. Misalnya, empat up dengan sisa empat hole yang akan dimainkan disebut "dormie-four".

Double bogey - Skor dua di atas-par dalam satu hole.

Double cross - Sebuah pukulan yang tadinya dimaksudkan untuk pukulan fade (melengkung ke kiri) dan hook (melengkung ke kanan) menjadi pukulan slice (atau berlawanan arah dari yang diinginkan).

Double eagle - Skor tiga di bawah-par dalam satu hole. Disebut juga albatross.

Downswing - Gerakan swing dari puncak swing ke bawah menuju impact. ■

Bahan diambil dari berbagai sumber

D

Dimple - Lekukan-lekukan kecil di seluruh permukaan bola golf yang didesain agar bola terbang dengan benar dan stabil. Dimple, dengan mengurangi hambatan, membantu bola terbang lebih lama di udara dibandingkan bola tanpa dimple.

Divot - (i) Potongan rumput dan tanah yang tercabik saat terkena pukulan (club).
(ii) Lekukan di green yang disebabkan oleh bola dari pukulan approach, biasanya

lebih tepat disebut pitch mark atau ball mark.

Dog-balls - Mencetak skor delapan di setiap hole. Asal usul istilah ini merujuk pada apa angka delapan itu, yang juga disebut "Snowman" (manusia salju).

Dogleg - Hole dengan fairway yang dalam jarak tertentu berbelok ke kiri-kanan. Hole-hole ini mendapat sebutan tersebut karena layoutnya seperti kaki anjing.

PERANG BINTANG DI AL MUROOJ

Sejumlah bintang top dunia akan meramaikan Saudi International 2022. Turnamen pembuka Asian Tour akan menampilkan persaingan terkuat antara para pemain dunia dan pegolf elite Asia yang tercatat dalam sejarah di badan tour Asia tersebut.



Bryson DeChambeau



Photography : Arab Saudi International | Asian Tour

Dustin Johnson, juara bertahan

Saudi International 2022 powered by Softbank Investment Advisers yang akan berlangsung pada 3-6 Februari nanti menyajikan pertarungan ketat dari para peserta. Turnamen yang membuka Asian Tour musim 2022 ini telah mengonfirmasikan para pemain dunia di Royal Greens Golf and Country Club, Al Murooj, Arab Saudi. Sebanyak 20 pegolf dunia merupakan para pemain yang berada di Top 100 Dunia, empat di antaranya bahkan merupakan Top 10 Dunia.

Para bintang dunia ini akan bersaing dengan pegolf-pegolf elite Asia, seperti Jazz Janewattananond, Scott Hend, Gavin Green, John Catlin, Shiv Kapur, Wade Ormsby dan

Joohyung Kim, untuk menjadi juara dalam turnamen berhadiah total US\$ 5 juta ini. Saudi International 2022 powered by Softbank Investment Advisers menjadi awal dari *partnership* antara Asian Tour dan Federasi Golf Saudi yang telah disepakati selama 10 tahun.

Pergelaran Saudi International 2022 powered by Softbank Investment Advisers ini bertujuan untuk membangkitkan minat golf di negara tersebut. Karena itu, kehadiran para bintang dunia dan Asia akan mendorong bakat-bakat muda di Saudi untuk mengikuti jejak para pegolf idolanya itu.

“Kami melihat kemajuan besar dalam partisipasi anak laki-laki dan perempuan melalui program akar rumput nasional dan sekolah kami, dan menikmati adanya peningkatan permintaan yang signifikan dari mereka di seluruh Kerajaan,” jelas Majed Al-Sorour, CEO and Deputy Chairman Golf Saudi dan Saudi Golf Federation. “Meskipun ini adalah produk dari banyak faktor, tidak dapat disangkal pengaruh besar dari para pemain terbaik di dunia dalam menciptakan minat multi-



generasi terhadap olahraga ini. Inilah sebabnya mengapa kami begitu mementingkan dalam memastikan para peserta terkuat setiap tahun.”

Tidak hanya bagi *grass root*, kehadiran para pegolf dunia di Saudi International ini pun mendongkrak kemampuan para peserta dari Asia untuk menampilkan permainan terbaiknya, dan belajar banyak dari mereka.

Pegolf Korea, Joohyung Kim, no. 3 di Order of Merit Asian Tour, mengatakan, said: “Saudi International memberikan kami kesempatan baru untuk bersaing dengan para pegolf terbaik dunia, sesuatu yang tidak akan pernah didapatkan sebelumnya. Ini lebih menantang bagi para pemain untuk maju melalui Asian Tour untuk menemukan jalan mereka dalam turnamen-turnamen besar.” ■



Jon Rahm

LABEL BARU, JANGKAUAN GLOBAL

Mulai musim 2022, European Tour akan dikenal dengan DP World Tour. Perubahan ini menjadi momentum bagi badan tour Eropa ini dalam upaya menjangkau golf lebih global.

Photography: Quality Sport Images

European Tour memulai musim 2022 ini dengan identitas baru: DP World Tour. Perubahan label tersebut diumumkan setelah badan profesional tour Eropa itu menyepakati kerja sama dengan DP World sebagai *title sponsor*. Perusahaan logistik yang bermarkas di Dubai itu memang telah menjadi partner setia European Tour sejak 2009.

Pada 2012, DP World menjadi *title* turnamen penutup musim European Tour dengan DP World Tour Championship, yang menyediakan rekor hadiah uang (waktu itu) dengan US\$10 juta. Kini, DP World yang memperingati ulang tahun emas (50 tahun) pada 2022 menjadi “wajah” baru European Tour.

"Seluruh ekosistem Tour kami akan diperkuat dengan kesepakatan luar biasa ini. Ini sangat penting bagi kami dan juga DP World, yang telah menjadi pendukung luar biasa kami dan juga golf lebih luas, dari akar rumput hingga permainan profesional elite," ujar Keith Pelley, Chief Executive European Tour, seperti dikutip *Golf Digest*.

Musim 2022 ini DP World Tour akan menyajikan sedikitnya 47 tournaments di 27 negara yang berbeda, dengan total hadiah lebih dari US\$200 juta dalam satu musim. Ini merupakan total hadiah terbesar dalam sejarah European Tour. Semua turnamen yang di-sanction DP World Tour akan menyediakan hadiah sedikitnya US\$2 juta,

dengan 13 turnamen—di luar turnamen major dan World Golf Championship—memiliki total hadiah lebih besar dari itu.

Lalu, lima event masuk dalam kalender Rolex Series. Empat turnamen pertama Rolex Series adalah Abu Dhabi HSBC Championship, Slync.io Dubai Desert Classic, Genesis Scottish Open, dan BMW PGA Championship. DP World Tour Championship yang menjadi event kelima Rolex Series akan menjadi turnamen penutup musim dengan total hadiah US\$10 juta.

Empat turnamen baru akan berlangsung di Uni Emirat Arab, Jepang, Afrika Selatan, dan Belgia dalam kalender DP World Tour 2021-2022, yang telah dimulai dengan Joburg

Open pada 25-28 November lalu.

"DP World Tour adalah evolusi alami dari partnership jangka panjang kami, dan kehadiran 'World' (Dunia) dalam title kami mencerminkan jangkauan kami yang mendunia," jelas Keith.

Kesepakatan ini juga memberikan benefit bagi Challenge Tour (development tour dari European Tour), dengan penambahan nilai total hadiah dan peningkatan kesempatan bermain para pemainnya. Melalui John Jacobs Bursary Award, top 5 dari Challenge Tour Rankings akan mendapat support finansial untuk perjalanan mereka di DP World Tour musim berikutnya. ■



Photography : Getty Images



NAHKODA BARU SOLHEIM CUP EUROPA

Suzann Pettersen menerima tongkat kepemimpinan tim Solheim Eropa untuk turnamen beregu wanita ini di 2023. Pengalaman Suzann di ajang Solheim Cup menjadi nilai plus untuk tim Benua Biru dalam upaya mencetak *hat-trick*.

Peran baru Suzann Pettersen di Solheim Cup Eropa telah dimulai. Akhir November kemarin, pemain Norwegia ini resmi menjadi kapten tim Eropa. Suzann mendapat tongkat kepemimpinan dari Catriona Matthew (Skotlandia), yang sukses membawa tim Benua Biru itu mempertahankan trofi (2019 dan 2021).

“Saya sangat senang ditunjuk sebagai kapten Solheim Cup. Ini adalah kehormatan terbesar dalam karier saya,” kata Suzann, seperti dikutip *Golf Digest*. “Kenangan golf terbaik saya adalah Solheim Cup. Anda berada di sana dengan rekan tim Anda, teman Anda, dan Anda semua bekerja untuk satu tujuan. Anda berjuang untuk teman-teman Anda, dan Anda

berbagi momen yang sangat berharga.”

Suzann memang calon yang paling tepat untuk menggantikan Catriona, yang memutuskan untuk mundur setelah sukses mempertahankan di Inverness, AS, pada 2021—meski ia sebenarnya diminta melanjutkan kepemimpinannya. Memulai kiprah sebagai pemain di Solheim Cup pada 2002,



Suzann tidak pernah absen dalam kejuaraan beregu dunia tersebut, kecuali pada 2017 ia harus mengundurkan diri meski sudah terpilih karena cedera. Seandainya Suzann tampil pada 2017, ia akan menyamai Laura Davies (10 kali) sebagai pemain Eropa yang tampil terbanyak di Solheim Cup.

Kiprah terakhir Suzann di Solheim Cup adalah pada 2019. Ia menjadi penentu kemenangan tim Eropa dalam meraih trofi setelah 2013. Keberhasilan Suzann pun terasa sangat bermakna. Ia terpilih masuk tim oleh Catriona yang

menjadikannya sebagai salah satu captain pick saat itu.

Pemilihan Suzann sendiri mengundang banyak kritikan. Pegolf Norwegia berusia 40 tahun itu dianggap tidak layak masuk tim karena tidak terlibat dalam kompetisi golf selama dua tahun. Saat masuk tim Eropa, Suzann baru tampil dua kali. Namun, Suzann berhasil menjawab keraguan itu setelah menjadi pahlawan tim Eropa di Gleneagles.

Selain menjadi pemain, Suzann pernah mendapat kepercayaan sebagai wakil kapten hingga dua kali. Yang

terakhir, 2021, ia adalah wakil kapten tidak bermain dalam tim Eropa saat mempertahankan gelar di Inverness.

Penampilannya yang ekspresif dan bersemangat selalu menjadi ciri khas Suzann setiap tampil di Solheim. Karena itu, saat memimpin Eropa pada 2023, Suzann akan mengobarkan semangat daya saing tinggi dan passion yang luar biasa dengan pengalamannya dalam atmosfer tim. Bisa jadi, tim Eropa akan tampil meledak-ledak layaknya khas Suzann di Malaga, Spanyol, nanti. ■



JAWARA NO. 1 INDONESIA DI WAGR

Akhir November lalu nama pegolf baru menduduki posisi tertinggi di World Amateur Golf Ranking untuk Indonesia. Dia adalah Rayhan Abdul Latief.

Rayhan sebenarnya hanya menduduki posisi runner up di Kompetisi Junior Intercollegiate Golf Series I pada 25 November lalu. Meski demikian, hasil itu membawa pegolf berusia 15 tahun ke posisi tertinggi dalam perjalanan golfnya di World Amateur Golf Ranking (WAGR). Hingga 5 Desember kemarin, Rayhan berada di posisi 325 dunia, melonjak dari No. 621 Dunia.

Ini tentu saja menjadi kado ulang tahun Rayhan yang pada 29 November lalu genap berusia 15 tahun. Peringkat Rayhan sebenarnya mengalami peningkatan sejak tampil di Jabar Amateur Open pada pertengahan Juni, yang memberikannya hasil *runner up*.

Meski hanya posisi no. 2, dengan bobot ranking turnamen yang cukup tinggi, itu sangat mendorong Rayhan ke posisi

yang lebih tinggi dan jauh dari peringkat sebelumnya. Setelah itu, finis no. 1 di tiga turnamen Indonesia Junior Premier League pun memberikan kontribusi poin yang cukup untuk Rayhan hingga bisa mencapai peringkat 621 dunia.

Rayhan mengungguli Jonatan Xavier Hartono, yang bertengger sebagai no. 1 Indonesia di WAGR usai tampil di Asia-Pacific Amateur Championship pada awal November. Sementara, mantan pegolf No. 1 Indonesia di WAGR, Naraajie E.R. Putra, kini merosot di posisi No. 1821, di belakang lima pemain Indonesia—termasuk Rayhan.

Peringkat di WAGR memang tidak menjamin bahwa si pemain lebih bagus dari pegolf yang peringkatnya lebih rendah darinya. Posisi itu ditentukan dengan banyaknya tampil di turnamen yang memiliki poin WAGR, dan bisa meraih posisi bagus. Faktor ini membuat Rayhan mencapai peringkat tertinggi karena banyak turnamen junior dengan bobot poin WAGR yang tersedia. Ia pun bisa meraih prestasi bagus di turnamen-turnamen tersebut. Kondisi ini terbalik dengan pemain-pemain amatir Indonesia yang di atas 17 tahun, yang jarang ikut turnamen karena memang sangat minim. ■



PEGOLF TERBAIK JEPANG SAAT INI

Jepang memiliki banyak pegolf berbakat. Sejak 1929, pegolf-pegolf dari Negeri Matahari Terbit ini berupaya menancapkan kuku di PGA Tour, kompetisi terpadat di dunia. Baru pada 1980-an—melalui Isao Aoki, pegolf-pegolf Jepang bisa unjuk gigi di tengah persaingan dengan pegolf-pegolf benua Amerika dan benua lainnya.

Kini, berkat Hideki Matsuyama, Jepang tercatat sebagai salah satu negara yang bisa meraih gelar di turnamen major. April 2021 menjadi bulan bersejarah bagi Hideki, dan juga masyarakat golf Jepang, ketika pegolf berusia 29 tahun itu mengukir namanya di Augusta. Hideki akhirnya bisa mewujudkan mimpi yang diidam-idamkan para pegolf dunia: menjadi juara Masters setelah percobaan untuk yang ke-10 kalinya. Ia memulai petualangan di Augusta dengan gelar low amateur pada 2011, dan kemudian meraih jaket hijau pertamanya sepuluh tahun kemudian. Berikut beberapa kisah Hideki sejak memulai golfnya hingga saat ini.



KAPAN HIDEKI MENGENAL GOLF?

Ia mulai mengayunkan stik di usia 4 tahun. Olah raga ini diperkenalkan sang ayah, Mikio.

SIAPA YANG MELATIH HIDEKI HINGGA BISA BERKEMBANG PESAT SEPERTI SEKARANG INI?

Selain Mikio yang merupakan pegolf amatir bagus dan club champion, Hideki tidak memiliki pelatih golf reguler dan kebanyakan berlatih sendiri. Karena mempunyai kemampuan

menyerap golf ini dengan cepat, grafik permainannya pun mengalami peningkatan. Ketika masuk SMU, ia pindah sekolah untuk mendapatkan akses fasilitas golf lebih bagus untuk berlatih.

“Saya menggunakan ponsel di range dan selama berlatih untuk memeriksa swing saya,” katanya, seperti dikutip *GolfDigest*. “Saya senang mengerjakan segala sesuatunya sendiri, tetapi saya juga senang berbicara dengan beberapa pelatih swing dalam tour dan mendengarkan saran mereka.”

BAGAIMANA KIPRAH HIDEKI DI MASA AMATIR?

Kemampuan golfnya yang di atas rata-rata membuat Hideki mendominasi golf amatir di Jepang. Prestasi terbaiknya adalah menjuarai Asia-Pacific Amateur Championship (AAC) 2010 dan 2011. Ia menjadi pegolf pertama (dan satu-satunya hingga saat ini) yang bisa meraih gelar juara AAC berturut-turut. Di 2011, ia pun menjuarai turnamen profesional di Japan Golf Tour.

KETIKA MEMENANGI ASIA-PACIFIC AMATEUR 2010, SEHINGGA MENDAPATKAN UNDANGAN UNTUK MAIN DI MASTERS (2011), HIDEKI HAMPIR SAJA TIDAK BERANGKAT KE AUGUSTA. APA YANG TERJADI?

Sebulan sebelum pergelaran major di Augusta, gempa mengguncang kota kelahirannya Sendai, Jepang. Ini sempat membuat Hideki mengurungkan niat untuk pergi ke Masters 2011. Ketika gempa, mahasiswa Tohoku Fukushi University itu sedang berada di Australia. Namun, Hideki akhirnya berangkat ke Georgia, dan menjadi pegolf

pertama Jepang yang tampil di Augusta. Ia pun berhasil menyabet penghargaan low amateur.

“Saya sangat senang bisa berada di sini, main empat putaran di Augusta,” kata Matsuyama, seperti dikutip *Golf Digest*. “Ada masa sulit saat ini di Jepang. Semoga permainan saya bisa membangkitkan semangat bagi mereka yang membutuhkannya saat ini.”

BAGAIMANA KARIER AWAL HIDEKI SEBAGAI PEGOLF PROFESIONAL?

Ia resmi menjadi pemain profesional pada 2013. Di musim pertama sebagai pro, Hideki panen gelar. Empat gelar profesional di Japan Golf Tour dikalunginya. Selain menyabet *rookie of the year*, Hideki pun menjadi rookie pertama yang bisa memimpin di daftar pendapatan dalam Tour. Selama kariernya di JGT, Hideki mengoleksi delapan gelar Japan Golf Tour, termasuk satu gelar ketika ia menjadi amatir pada 2011.



HIDEKI ADALAH BINTANG JEPANG YANG SANGAT PENDIAM.

Kalangan media Jepang melabeli Hideki sebagai sosok yang sangat pendiam. Karena itu, tidak banyak kehidupan pribadi Hideki yang bisa terekspose media-media Jepang. Ketika Hideki mengumumkan kelahiran putrinya pada 2017, tidak ada yang tahu bahwa ia sudah menikah.

“Tidak ada yang bertanya (apakah saya sudah menikah?), jadi saya perlu menjawab pertanyaan itu. Tetapi, saya ini waktu yang tepat, karena anak kami telah lahir dan saya pikir bahwa ini menjadi waktu yang pas untuk mengabarkan kepada semua orang.”

Bagaimana sosok Hideki di

PGA Tour?

Hideki dikenal sebagai pegolf yang paling rajin di PGA Tour dengan sesi latihannya yang panjang. Ia membagi porsi latihannya: 60 persen short game dan putting serta 40 persen full swing. Ia pun sangat berkonsentrasi tinggi dalam segala hal di golf, yang memberikannya dampak positif. “Saya ingin membuat penggemar golf Jepang bangga,” katanya, seperti dikutip *the Guardian*. “Pastinya ada tekanan, tapi saya yakin saya telah belajar bagaimana menghadapi tekanan itu. Saya merasa tidak ada cara untuk melepaskan diri dari tekanan, tetapi saya mencoba untuk fokus pada apa yang dapat saya kendalikan. Memenangi major ada dalam daftar tujuan saya.”



SEBELUM MENANG DI AUGUSTA PADA 2021 KEMARIN, BERAPA LAMA HIDEKI PUASA GELAR?

Hideki harus menunggu 1.344 hari untuk menikmati gelar di Masters Tournament. Sebelumnya, ia menjuarai WGC-Bridgestone Invitational pada 6 Agustus 2017!

POSISI TERTINGGI HIDEKI DI PERINGKAT GOLF DUNIA?

Hideki menduduki No. 2 dunia, yang merupakan posisi tertingginya sepanjang karier profesionalnya sejak 2013. Keberhasilan Hideki di US Open 2017 dengan menempati posisi T2 langsung mendorongnya ke posisi No. 2 Dunia. Di antara pegolf Top 6 Dunia saat itu, Hideki menjadi satu-satunya pegolf yang belum pernah memenangi turnamen major.

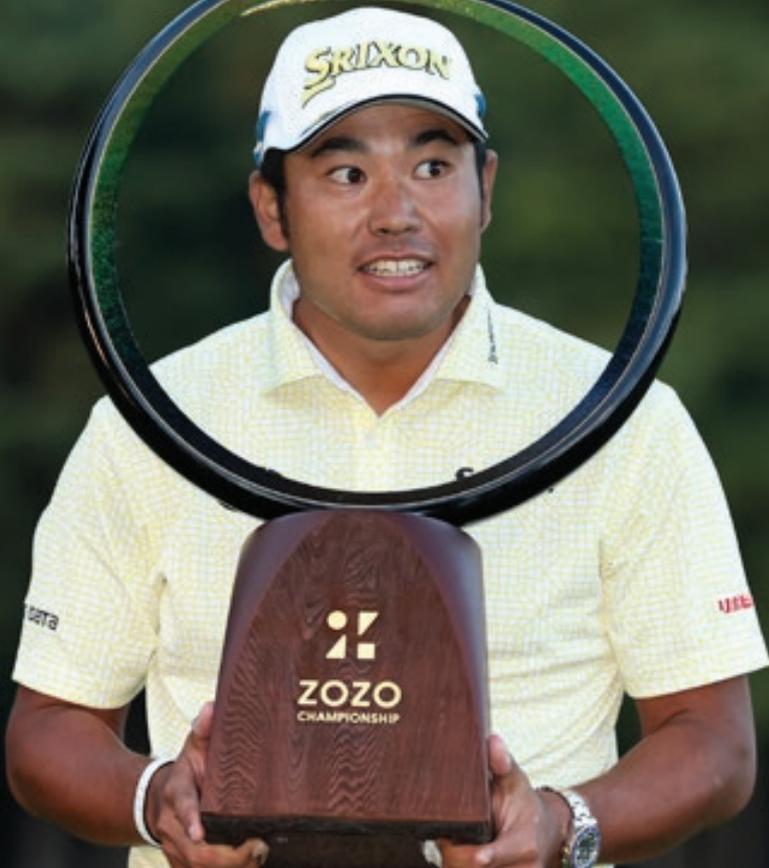
KETIKA MENJUARAI MASTERS 2021, HIDEKI MENJADI PEGOLF KETUJUH DALAM SEJARAH MASTERS YANG BERHASIL MENGAWINKAN GELAR LOW-AMATEUR DENGAN MENYABET JAKET HIJAU.

Ia bersama Jack Nicklaus, Cary Middlecoff, Ben Crenshaw, Tiger Woods, Phil Mickelson, dan Sergio Garcia yang berhasil mewujudkan keduanya.



KEBERHASILAN HIDEKI DI AUGUSTA MEMBUAT DIRINYA DISAMAKAN DENGAN DUA TOKOH OLAH RAGA JEPANG. SIAPAKAH TOKOH-TOKOH YANG DISEJAJARKAN DENGAN HIDEKI ITU?

Nobuhito Sato, anggota dewan Japan Tour, menyandingkan Hideki dengan Ichiro dan Sadaharo Oh. Jaket hijau di Masters memiliki prestasi sama tingginya dengan dua tokoh olah raga tersebut. Ichiro adalah calon penghuni *hall of fame* Major League Baseball masa depan dan Oh adalah atlet yang memimpin di home run sepanjang masa di baseball Jepang dan sosoknya telah diabadikan dalam lirik Beastie Boys.



DATA HIDEKI MATSUYAMA

Tanggal Lahir : 25 Februari 1992
Awal Status Pro : 2013
Pendidikan : Tohoku Fukushi University

PRESTASI

2011 Mitsui Sumitomo Visa Taiheiyo Masters^{2,1}

2013 Tsuruya Open²
 Diamond Cup Golf²
 Fujisankei Classic²
 Casio World Open²

2014 Dunlop Phoenix Tournament²
 Memorial Tournament

2016 Waste Management Phoenix Open³
 Japan Open Golf Championship²
 WGC-HSBC Champions³
 Mitsui Sumitomo Visa Taiheiyo Masters²
 Hero World Challenge

2017 Waste Management Phoenix Open³
 WGC-Bridgestone Invitational²

2021 Masters Tournament⁴
 Zozo Championship³

KET:

- ¹ Berstatus amatir
- ² Japan Golf Tour
- ³ PGA Tour
- ⁴ Major

MENJADI PEGOLF JEPANG, BAHKAN PEMAIN ASIA, PERTAMA YANG MENJUARAI MASTERS TIDAK MEMBUAT HIDEKI BESAR KEPALA. IA TETAP LOW PROFILE. APA JAWABANNYA KETIKA DITANYA APAKAH MENJADI PEMAIN PERTAMA YANG MEMENANGI JAKET HIJAU MENGUKUHKANNYA SEBAGAI PEGOLF TERBAIK ASIA?

Hideki tetap menjawab dengan rendah hati, “Saya tidak bisa mengatakan saya yang terbesar (terbaik), tetapi saya pegolf (Asia) pertama yang memenangi major (Masters), dan jika itu standarnya, saya telah mengatakannya.”

HIDEKI MEMILIKI KEUNIKAN PADA SWINGNYA: PAUSE DI PUNCAK SWING SEBELUM KEMUDIAN DOWNSWING UNTUK MEMUKUL BOLA. IA MENGAKUI INI TELAH MEMBANTUNYA UNTUK MENGHASILKAN LEBIH BANYAK POWER KETIKA PERTAMA TAMPIL DI PGA TOUR.

“Ketika saya bermain pertama kali di PGA Tour pada 2013, semua orang memukul jauh. Jadi, secara tidak sadar takeaway saya makin cepat karena saya ingin memukul lebih jauh. Saya ingin memperlambat backswing saya, dan saya pikir saat itulah saya menyadari *pause* itu.” ■



TEE TIMES

2021



| | | | | |
|---------------|---|---|--|--|
| 6-12 DEC | QBE SHOUTOUT TIBURÓN GOLF COURSE, NAPLES, FL (6-12 DEC) | - | - | - |
| 3-9 JAN | SENTRY TOURNAMENT PLANTATION COURSE, KAPALUA, MAUI, HAWAII US\$8,000,000 (6-9 JAN) | - | - | - |
| 10-16 JAN | SONY OPEN IN HAWAII PLANTATION COURSE, KAPALUA, MAUI, HAWAII US\$7,500,000 (13-16 JAN) | - | - | THE SINGAPORE INTERNATIONAL TANAH MERAH COUNTRY CLUB (TAMPINES COURSE), SINGAPORE US\$1,000,000 (13-16 JAN) |
| 17-23 JAN | THE AMERICAN EXPRESS PGA WEST (STADIUM), LA QUINTA, CA US\$7,600,000 (20-23 JAN) | ABU DHABI HSBC CHAMPIONSHIP YAS LINKS, ABU DHABI, UAE US\$8,000,000 (20-23 JAN) | TOURNAMENT OF CHAMPIONS ORLANDO, FLORIDA US\$1,200,000 (20-23 JAN) | THE SINGAPORE INTERNATIONAL SENTOSA GOLF CLUB (SERAPONG COURSE), SINGAPORE US\$1,250,000 (20-23 JAN) |
| 24 SEP-30 JAN | FARMERS INSURANCE OPEN TORREY PINES (SOUTH), SAN DIEGO, CA US\$8,400,000 (26-29 JAN) | DUBAI DESSERT CLASSIC EMIRATES GC, DUBAI, UAE US\$8,000,000 (27-30 JAN) | GAINBRIDGE LPGA BOCA RATON, FLORIDA US\$2,000,000 (27-30 JAN) | |



By: Danny Masrin
Indonesia Touring
Professional

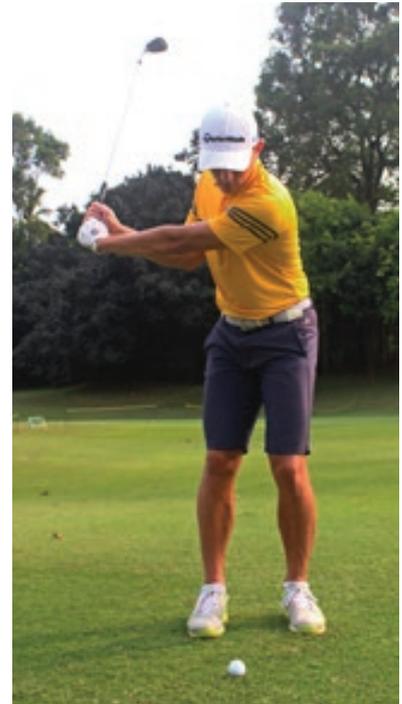
MENGATASI JARAK 30-70 YARD

Memukul bola dari jarak 30-70 yard (27,5-64 meter) bukanlah hal yang mudah. Perlu latihan rutin agar bisa melakukan pukulan dalam jarak-jarak tersebut. Latihan ini membantu kamu dalam menyesuaikan swing saat bola berada di jarak 30-70 yard (ke hole).

Saya biasanya mengimajinasikan pukulan (untuk 30-70 yard) seperti posisi jarum jam. Ketika backswing, posisinya berada di angka 9. Finis berada di angka 3. Jika sudah berlatih rutin, posisi swing 9-3 itu untuk jarak 50-60 yard. Ketika swing di jam 11-jam 2, buat saya, itu untuk jarak di atas 70 hingga 80 yard. Jika ini biasa dilatih, kita tidak akan kebingungan saat berhadapan dengan kondisi bola di jarak tersebut. Berikut langkah-langkah sederhana untuk melatih pukulan pitch ini:

SET UP

Posisi ini terbilang penting untuk menghasilkan bola terbang di jarak yang tepat. Posisi tubuh sejajar dan club face terbuka. Bola berada di tengah kuda-kuda setup Anda. Pastikan berat badan tertumpu pada kaki kiri (untuk pegolf non-kidal).

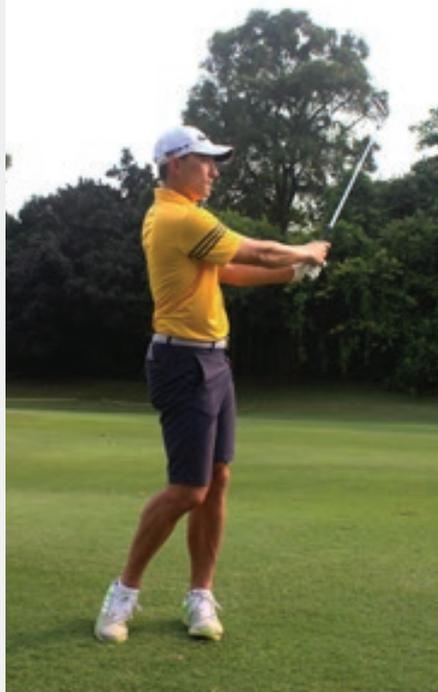


BACKSWING-IMPACT-FINISH

Saat melakukan swing (backswing hingga finish), temponya harus sama. Hindari keinginan untuk memukul bola dengan cepat. Saat downswing hingga impact, berat badan kita ke kaki kiri (sama seperti melakukan pukulan chip). Area badan bawah tidak bergerak. Yang bergerak adalah bahu dan tangan. Ingat: swing (backswing hingga finish) kita tergantung pada jarak yang ingin dicapai.



Kini, Anda sudah paham bagaimana melakukan pukulan pitch 30-70 yard. Lakukan teknik pukulannya dengan menggunakan wedge yang cocok dengan gaya pukulan Anda. Selamat berlatih. ■





By: Morne Wolmarans



INTRODUCTION TO COURSE MANAGEMENT

Course management is about thinking your way around the course. It's about having a plan before every shot, and staying in the moment.

Being a great course manager is one of the hardest things to do in golf, but if you begin to work on this necessary skill you will start to enjoy golf more, and shoot lower scores. Categorizing course management into the following areas:

TEE SHOTS

The tee shot is arguably the most important shot in golf because it carries so much mental significance. If you can hit a great tee shot it will start your hole off on a positive note, and generally lead to better scoring.

APPROACH SHOTS

The approach shot is another critical shot in golf. Be smart, and you can leave yourself with an easy two-putt par.

GETTING OUT OF TROUBLE

The approach shot is another critical shot in golf. Be smart, and you can leave yourself with an easy two-putt par.

PUTTING

Putting might be the most misunderstood part of golf. To me it is an entirely different game within golf. It's also the hardest part of golf...by far.

Golf is a difficult game, and sometimes all of the planning in the world can't prevent bad shots from happening. I encourage you to be patient with the process, and above all try to keep a level head on the course.

This article is a basic introduction to course management and if you enjoyed what you read, kindly book an on course lesson, where I'll teach you the strategies that will help you lower your scores and enjoy golf more. ■



MASTER YOUR SHORT GAME

Here is a simple way of adding different options to your short game.

Golfers who are good in short game have the ability to hit different shots. This means they can hit the ball with different trajectories and with different amounts of roll or spin. A simple way of changing how high or low you can hit the ball is to alter the distance you stand from the ball.



Illustration : Tristan

LOW CHIP SHOT:

the only time you are closer to the ball is when you putt. The key points:

- Position the club as upright as possible, so the toe is touching the ground.
- Narrow stance with the ball towards your back foot.
- Grip the club and bow your top hand forwards; this may be similar to your putting grip.
- * Keep your weight towards the target and your hands ahead of the ball.

When playing the shot, keep your weight towards target and feel like the club is moving in a straight line back from the ball, then turn through impact.



By: Stephen Moriarty



HIGH SHOT:

the only time you will be further from the ball is with your woods and in a bunker.

- Stand away from the ball.
- Ball position towards your front foot.
- Open the club face slightly.
- Increase your knee flex.

When playing the shot make sure your body and arms work together. A good feeling is to have a small turn and hinge of the club on your backswing and follow through. ■

TAWARKAN LOW SPIN & FORGIVENESS

Driver Epic Max LS merupakan produk "better-player" di jajaran driver Epic 2021. Produk keluaran Callaway ini tetap mengusung teknologi-teknologi yang dibanggakan dalam club-club sebelumnya.

Pegolf yang menginginkan forgiveness pada drivernya kadang harus mengorbankan kecepatan dan jarak yang diinginkan. Namun, persoalan ini bisa diatasi dengan kehadiran driver Epic Max LS (Low-Spin). Epic Max LS didesain bagi pegolf (berhandicap rendah hingga sedang) yang ingin kecepatan lebih, terbang bola netral, tetapi forgiveness dalam spin terendah dan MOI tinggi.

Di samping itu, Epic Max LS memiliki teknologi yang sama dengan club-club Callaway sebelumnya, yaitu Flash Face yang didesain AI (artificial intelligence), teknologi JailBreak Speed Frame untuk

pengembalian energy yang lebih baik, mahkota serat karbon untuk opso pembobotan paling banyak, serta pemberat dan hosel yang dapat disesuaikan bagi setiap pegolf. Karena itu, dengan kelebihan-kelebihan itu, Epic Max LS memberikan kepercayaan diri tinggi bagi si pemakainya di lapangan.

Epic Max LS merupakan club yang lahir dari ide benar-benar baru. Driver ini menggantikan Epic Flash Sub Zero. Keduanya sama-sama menekankan low spin tetapi Max LS memiliki keunggulan dengan mengakomodasi posisi bias lebih banyak fade dengan label "high MOI bagi pemain lebih baik untuk kontrol yang lebih besar." ■

MASUK PT LEWAT JAPRES

Dua wadah kompetisi bakal bergaung di Tanah Air. Keduanya memiliki tujuan yang sama: membuka jalan ke perguruan tinggi melalui jalur prestasi (japres).

Pada 21 November lalu, Ciputra Golfpreneur Foundation (CGF) dan Perhimpunan Organisasi Alumni Perguruan Tinggi Negeri Indonesia (Himpuni) menyepakati kerja sama dalam mewujudkan sebuah kompetisi bertajuk “Intercollegiate Golf Series (IGS)”. Penandatanganan kerja sama itu dilakukan Ketua Dewan Pembina CGF Budiarsa Sastrawinata dan Ketua Presidium Himpuni Akhmad Muqowam.

IGS ini diselenggarakan untuk membuka kesempatan kepada para pegolf muda potensial di Indonesia. Selain prestasi di golf, mereka juga berpeluang masuk pendidikan tinggi terbaik di Indonesia melalui jalur prestasi, dan juga wadah kompetisi golf bagi antar-perguruan tinggi di Indonesia.



”Dengan adanya IGS, diharapkan dapat meningkatkan prestasi atlet golf Indonesia di turnamen internasional dan menambah jumlah pegolf muda di Indonesia,” jelas Budiarsa. Dengan tiga seri yang, IGS mempertandingkan nomor beregu, individu, dan junior. Seri I telah berlangsung pada 21-25 November 2021.

Kini, kesempatan para pegolf muda untuk bertanding pun makin banyak ketika wadah kompetisi lain pun diperkenalkan. Melalui Indonesia Youth Golf Series (IYGS), kompetisi golf

yang digagas Indonesia Youth Sport Foundation ini dipersiapkan mulai 2022 hingga 2025. Ada enam seri dalam IYGS ini melalui dua liga: Siswa dan Mahasiswa. Seri pertama rencananya akan diselenggarakan pada Februari 2022.

Menurut Sonny T. Noegroho, Ketua Komite Organisasi Indonesia Youth Sport Foundation, ada beberapa PTN, seperti UPN Yogyakarta, IPB, UNJ, dan Undip, serta PTS—Binus dan Sekolah Pelita Harapan—yang telah membuka pintu bagi atlet golf berprestasi. ■

RANDY STABIL, BIANCA MENGEJUTKAN

Jika nomor individu putra berjalan sesuai rencana, tidak demikian halnya di nomor individu putri. Bianca Naomi Amina Laksono meraih poin pertama di ranking dunia usai menyabet gelar pertamanya di amatir.

Debut kompetisi Junior Intercollegiate Golf Series I yang berlangsung di Damai Indah Golf-Pantai Indah Kapuk Course mengukuhkan dua juara: Randy Arbenata Mohamad Bintang (nomor putra) dan Bianca (putri). Turnamen yang digelar atas kerja sama Ciputra Golf Foundation dengan Perhimpunan Organisasi Alumni Perguruan Tinggi Negeri Indonesia (Himpuni) ini digelar pada 23-25 November lalu.

Memimpin selama tiga hari, Randy yang merupakan juara Kejurnas Junior 2019 tidak mengalami kesulitan untuk mencapai takhta juara. Di putaran terakhir Randy harus berjuang lebih keras, dengan

mencetak dua birdie, dua bogey, dan satu triple bogey. Namun, pegolf asal Kabupaten Bekasi ini masih bisa mempertahankan keunggulannya dari Rayhan Abdul Latief yang memang menjadi lawan kuatnya selama tiga hari turnamen tersebut dengan tiga pukulan.

"Sampai di hole 15 sebenarnya saya masih merasa percaya diri untuk bisa bermain di bawah par, tapi di par 3 hole 15 saya justru mendapat triple bogey," tutur Randy. "Saya senang bisa menjuarai ajang ini, meski demikian permainan saya sebenarnya masih harus diperbaiki lagi."

Pertarungan sesungguhnya justru terjadi di kelompok putri. Memulai putaran akhir,





pimpinan sementara leaderboard setelah 36 hole, Rayi Geulis Zullandari, memimpin dengan dua pukulan dari Bianca dan Sania Talita Wahyudi yang sama-sama berada di posisi kedua. Ketiganya bertarung di grup terakhir yang memulai putaran akhir dari hole 10.

Bianca sempat menipiskan selisih pukulan, jadi satu, di hole 14. Namun, double bogey Bianca di hole berikutnya membuat posisi Rayi mulai meninggalkannya dengan keunggulan tiga pukulan. Di hole 16, Rayi menambah selisih satu pukulan lagi usai Bianca

bogey. Sayang, bencana double bogey di hole 17 memangkas keunggulannya (+7) sehingga hanya unggul dua pukulan dari Bianca dan Sania (+9).

Sembilan hole kedua menjadi titik balik keunggulan Bianca. Birdie di hole 4 membuat pegolf binaan CGF ini, bersama Sania yang juga dari CGF, memimpin leaderboard (+8) dengan satu pukulan ketika di hole yang sama Rayi justru membuat bogey. Bianca akhirnya memimpin sendiri di hole 8 saat Sania mencetak bogey. Meski menutup hole akhir dengan bogey, Bianca memastikan diri sebagai juara

karena Rayi dan Bianca pun membukukan bogey dan triple bogey. Bianca menyabet gelar perdana sepanjang karier amatirnya selama tujuh tahun.

"Senang, pastinya senang sekali karena bisa memenangkan ajang ini. Memang ada sedikit perasaan bakal menang, tapi saya tidak ingin terlalu berharap dan berusaha bermain sebaik mungkin," ujar Bianca, yang merupakan atlet binaan CGF ini. Keberhasilan Bianca ini makin lengkap dengan poin pertamanya di World Amateur Golf Ranking. ■



JOYCUP: BMW ASTRA GOLF TOURNAMENT

SUKACITA PARA CUSTOMER LOYAL

Photography : BMW ASTRA Golf

BMW Astra menggelar turnamen golf untuk pertama kalinya. Turnamen yang ditujukan bagi para customer loyal ini menjadi media untuk menguatkan hubungan antara BMW dan mitra serta pelanggan.



Berlangsung pada 3 November lalu di Royale Jakarta Golf Club, turnamen yang bertajuk “Joycup: BMW Astra Golf Tournament” ini dihadiri lebih dari 130 pegolf, dengan protokol kesehatan yang ketat. CEO BMW Astra, Fredy Handjaja, membuka turnamen yang diorganize OB Event ini dengan melakukan pemukulan bola asap.

Para peserta yang terdiri atas pegolf-pegolf dari BMW Astra, mitra perusahaan, dan pelanggan/pengguna BMW menikmati sukacita satu putaran di South-West Course. Selain memperebutkan hadiah hole in one berupa mobil BMW 730Li M Sport, 320i Dynamic, X1 sDrive18i xLine, dan 320i Luxury tahun 2018 di empat hole, para peserta pun mengikuti beberapa games. Salah satunya adalah Beat the Chef. Para pegolf ditantang untuk mengalahkan Gina Aditya, kontestan “Master Chef Indonesia Season 6” di Hole #4 West.

Photography : BMW ASTRA Golf





“(Turnamen) Ini jadi bentuk layanan yang ingin diberikan untuk para pelanggan loyal. Kami menghadirkan acara ini untuk memberikan pengalaman baru bagi pelanggan. Olahraga golf identik dengan olahraga yang digemari para pengguna BMW. Karena itu, kami menghadirkan turnamen golf ini sebagai ajang untuk semakin mengakrabkan relasi antara

BMW Astra, mitra perusahaan, dan pelanggan,” jelas Fredy.

Sukacita para peserta “Joycup: BMW Astra Golf Tournament” tidak berhenti di lapangan. Mereka menikmati acara makan siang dengan hiburan musik yang meriah. Para peserta dimanjakan dengan berbagai hadiah mewah dari BMW Astra. Turnamen ini dimenangi Nabyl

Perdanakusuma yang menyabet Best Net Overall, dan Fauzan R sebagai Best Gross Overall.

“Kami berharap ini dapat menjadi acara tahunan selain Joyfest, sehingga pelanggan loyal kami semakin bervariasi dan semakin memanjakan pelanggan selain dengan layanan pembelian, servis dan penjualan kembali membaik,” tambah Fredy. ■



ASTRA



JOY CUP

BMW Astra Golf Tournament 2021

Royale Jakarta Golf Club

Wednesday, 3 November 2021

THANK YOU TO ALL SPONSORS



W
CHARITY GOLF TOURNAMENT
REBUILD MY SCHOOL

Wed, 6th October 2021 • Royale Jakarta Golf Club, Jakarta



REBUILD SEKOLAHKU

Happy Hearts Indonesia menyelenggarakan turnamen golf dalam rangka penggalangan dana untuk membangun kembali sekolah di NTT.

Photography: Happy Hearts



Digelar oleh Happy Hearts Indonesia (HHI), organisasi nirlaba yang mendukung agar setiap anak di Indonesia memiliki akses ke pendidikan di bangunan sekolah yang aman dan tahan gempa, turnamen golf tersebut berlangsung di Royale Jakarta Golf Club pada 6 Oktober. Dihadiri sekitar 70 pegolf, turnamen yang bertajuk “Rebuild My School” ini melakukan penggalangan dana untuk rebuild sekolah.

Turnamen golf charity

ini sendiri merupakan bagian dari kampanye HHI: #IAMCHANGE yang menargetkan untuk membangun kembali 200 sekolah di Nusa Tenggara Timur hingga 2021. Turnamen ini sendiri memfokuskan untuk penggalangan dana bagi sekolah Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Dana yang berhasil dihimpun dari turnamen telah disalurkan untuk rebuild PAUD Oan Lalawat 2 di Malaka, Timor Barat, NTT. ■

Photography: Happy Hearts

CHARITY GOLF TOURNAMENT

REBUILD MY SCHOOL



Wed, 14th July 2021 • Royale Jakarta Golf Club, Jakarta

THANK YOU TO ALL SPONSORS



Melezatkan!



Schroders



GRAND | HYATT
JAKARTA

H&M



JS LUWANSA
HOTEL AND CONVENTION CENTER

L'OCCITANE
EN PROVENCE



now!



SVIN GOLF





RYDER CUP

Ryder Cup IKGCC & IKG

Tuesday, 2 November 2021 | Gunung Geulis East Course

Format: Match play

PEMENANGNYA ADALAH PERSAHABATAN

Imperial Klub Golf dan Gunung Geulis Country Club melangsungkan turnamen persahabatan dengan format beregu ala Ryder Cup. Tim Gunung akhirnya menjuarai turnamen ini dengan hasil yang meyakinkan.

Photography: YM

Turnamen beregu ini berlangsung dalam dua sistem home and away. Imperial Klub Golf (IKG) terlebih dahulu menjadi tuan rumah pada 26 Oktober lalu, lalu Gunung Geulis (GG) Country Club menjamu para tamu dari Karawaci itu pada 2 November.

Masing-masing tim mengirimkan 15 pegolf, yang terdiri 12 pemain pria dan tiga wanita. Ke-15 pegolf ini bertarung dua format

permainan: four ball match play (dua tim yang masing berisi dua pemain) dan best ball match play (pria: 4 tim dan wanita 1 tim dengan tiga pegolf). Melihat format match play yang dipertandingkan, Friendly Matches IKG Vs. GG ini terinspirasi turnamen beregu yang dimainkan dalam Ryder Cup.

Pada pertemuan pertama, tuan rumah IKG berbagi angka dengan tamunya dari



tim IKG yang telah membuat turnamen ini lebih hidup dan menyenangkan. Kita bermain dengan baik dan sama-sama menikmati pertandingan,” ujar Agung Budiman, Kapten Tim GG.

“Untuk tim GG, kalian tampil sangat baik. Selamat atas kemenangan ini,” kata Francis Denhardt, Kapten Tim IKG. “Hari ini, kita bersama di lapangan yang cantik ini. Kita punya pertandingan persahabatan. Kita membuat banyak teman, meningkatkan network kita, dan menikmati waktu yang menyenangkan. Itulah spirit dari pertandingan hari ini.”

Meski Gunung Geulis memenangi turnamen persahabatan ini, kemenangan sesungguhnya adalah jalinan persahabatan antara kedua tim dan masing-masing pemain. Mereka menikmati setiap holinya dengan pengalaman baru, bertanding dalam atmosfer ala Ryder Cup yang menghibur di setiap holinya. ■

Gunung, yaitu 3,5-3,5 poin. IKG sebenarnya bisa meraih 4 poin di nomor terakhir best ball match play, yang dimainkan tim putri. Tim IKG yang berisikan Gina Aditya, Citra Anindya, dan Frida Lidwina sudah unggul 1 up hingga hole 17. Sayangnya, di hole terakhir, tim GG yang diisi Natasha Halim, Nicole Pola, dan Qinthara Rivai ini berhasil mencuri poin sehingga kedudukan tied.

Pertemuan kedua di Gunung Geulis menjadi milik tuan rumah. Tim tamu IKG tidak mampu memberikan perlawanan ketat, dan harus mengakui keunggulan tim GG. Dari tujuh poin yang disediakan, IKG hanya mampu menyabet dua poin. Sisanya diambil tuan rumah. GG menang dengan 8,5 poin atas IKG dengan 5,5.

“Kami dari Gunung Geulis berterima kasih banyak pada

RIA BINTAN GOLF CLUB KLUB GOLF MEWAH TERBAIK



Luxury Lifestyle Awards menobatkan Ria Bintang Golf Club sebagai Best Luxury Golf Club in Indonesia (Klub Golf Mewah Terbaik di Indonesia). Penghargaan ini merupakan yang kedua kalinya dalam dua tahun berturut-turut.

Apresiasi dari Luxury Lifestyle Awards menambah koleksi penghargaan lapangan golf

Rancangan pegolf legendaris dunia Gary Player. Selama dua

dekade terakhir Ria Bintang Golf Club secara konsisten dinobatkan sebagai lapangan golf terbaik di Asia dan Indonesia.

“Kami senang bisa mendapatkan predikat Best Luxury Golf Club di Indonesia untuk kedua kalinya secara berturut-turut. Ini adalah bukti dedikasi dan kerja keras yang membuat Ria Bintang Golf Club menjadi salah satu destinasi golf terbaik di Asia. Ini

adalah kesempatan yang sangat membahagiakan, mengingat Oktober adalah bulan ulang tahun kami,” kata John Yap, General Manager Ria Bintang Golf Club.

Bersertifikat CHSE (Bersih, Sehat, Aman & Ramah Lingkungan) dan SG Clean, Ria Bintang Golf Club tetap beroperasi selama setahun terakhir dengan menerapkan protokol golf yang aman.■

PARAHYANGAN GOLF BANDUNG



INDONESIA'S BEST COURSE 2021

Parahyangan Golf Bandung, yang merupakan satu-satunya lapangan golf dengan brand lokal kota Bandung yang dinominasikan, meraih penghargaan “Indonesia's Best Course 2021” oleh World

Golf Awards dalam acara yang diselenggarakan di Park Hyatt, Dubai.

Sejak dibuka untuk umum tiga tahun yang lalu, Parahyangan Golf Bandung telah menerima beberapa penghargaan prestisius di

tingkat Internasional lainnya, seperti yaitu sebagai “Best New Course in Asia Pacific” pada tahun 2019, “Best Golf Club Experience in Asia Pacific” dan “Best Course in Indonesia” pada tahun 2020 oleh Global Golf Awards.■



untuk mencoba olahraga golf,” ungkap Tachril.

Saat ini jumlah pegolf di Indonesia mengalami peningkatan. Peningkatan ini, tambah Tachril, dipengaruhi oleh dua hal, yaitu kebijakan Work From Home (WFH) selama masa PPKM, serta pilihan masyarakat untuk olahraga di luar ruangan (outdoor) dan minim kontak fisik dengan orang lain seperti olahraga golf.

Saat ini Kartu Kredit BNI-APLGI, yang hadir dalam dua jenis kartu, yaitu Platinum dan Signature, sudah dilengkapi dengan teknologi Contactless dari Visa, sehingga dapat digunakan untuk transaksi offline menggunakan mesin EDC. Pengguna kartu kredit ini yang pegolf mendapat beberapa benefit, di antaranya harga khusus pembelian membership The Card (produk APLGI); tambahan Cashback 5% untuk green fee di 59 lapangan golf anggota APLGI; serta cashback tambahan 5% untuk setiap transaksi di merchant terkait golf. ■

KOLABORASI BNI & APLGI

Berkolaborasi dengan APLGI, BNI merilis kartu kredit yang membidik pasar golf di Indonesia. Kartu kredit BNI-APLGI ini menggunakan teknologi terbaru.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) yang bekerja sama dengan Asosiasi Pemilik Lapangan Golf Indonesia (APLGI) meluncurkan Kartu Kredit BNI-APLGI. Peluncuran ini berlangsung di Damai Indah Golf-PIK Course pada 17 November lalu.

Kesamaan visi kedua belah pihak, yaitu mengembangkan dan memasyarakatkan olahraga golf di Indonesia, menjadi dasar kolaborasi tersebut. “Kami harap kerja sama dengan APLGI dalam peluncuran Kartu Kredit

BNI-APLGI dapat membantu perkembangan olahraga golf agar menjadi olahraga yang lebih populer di kalangan masyarakat Indonesia,” kata Direktur Bisnis Konsumer BNI Corina Leyla Karnalies.

Sementara itu, Ketua Umum APLGI Tachril Sapi’ie berharap kerja sama ini dapat semakin menggairahkan masyarakat Indonesia untuk mencoba olahraga golf. “Dengan berkolaborasi ini, kami dapat senantiasa memberikan edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat agar tidak perlu ragu

IRON DARI MIZUNO

Pada 18 November lalu, Mizuno resmi melepas iron-iron terbarunya di pasar golf Indonesia.

A cara peluncuran yang digelar PT Mitra Adiperkasa ini berlangsung di Sedayu Indo Golf PIK 2. Dibuka secara resmi oleh Golf General Manager MAP Active, Tinneke Agustina, iron-iron Mizuno akan hadir di pasar

golf Indonesia dalam empat jenis, yaitu Mizuno Pro 221, 223, 225 dan Fli-Hi. Mizuno Pro, seperti dikutip dari situs resminya, adalah seri produk pemikiran paling maju ke depan dari Mizuno. Acara peluncuran ini sebelumnya diramaikan pula

dengan kegiatan golf bareng di pagi hari yang dihadiri beberapa selebritas golf, golf influencer, dan juga kalangan media. Para tamu acara pun mendapat kesempatan untuk menjajal produk-produk terbaru Mizuno ini.■



Photography : YM

BEDAH PRODUK ANYAR TITLEIST

Menjelang masuk pasar golf di Indonesia pada akhir November kemarin, Titleist Indonesia menggelar acara pengenalan produk iron seri terbaru pada 8 November lalu.

B erlangsung di Sentul Highland Golf Club, acara pengenalan produk ini terlebih dahulu dimeriahkan dengan aktivitas golf bersama yang diikuti para duta Titleist Indonesia, golf influencer, dan juga para mitra Titleist. Adapun produk-produk yang diperkenalkan adalah seri iron T100, T100S, T200, and T300, yang hadir dengan fitur baru untuk meningkatkan kemampuan para pegolf di

berbagai level handicap.

Iron T Series ini diklaim merupakan wujud langkah maju Titleist dalam desain dan teknologi iron. Masing-masing seri ini menampilkan presisi dan performa terbaik dalam kategori iron dengan balutan feel dan estetika yang menakjubkan. Seri iron T100, T100S, T200, and T300, jika tidak ada hambatan, sudah bisa ditemui di pro shop-pro shop terdekat di Indonesia.■

DARI THAILAND DENGAN GOLF PASSION



Krishna Iskandar terbilang cukup terlambat mengenal golf. Mulai mengayunkan stik di usia 13 tahun, pada 2003, Krishna tertinggal jauh dengan teman-teman seusianya. Namun, kemampuan golf sarjana Marketing Komunikasi ini menjadi lebih maju setelah belajar golf lebih jauh di negeri Thailand dua tahun kemudian, yang sempat memberikannya beberapa prestasi. Jika teman-teman juniornya, seperti Nicholas Fung (Malaysia) dan Rashid Khan (India), sudah malang melintang di Asian Tour, Krishna justru tidak melanjutkan karier golfnnya ke arena profesional. Kini, pegolf berusia 31 tahun ini lebih banyak beredar di turnamen-turnamen non-prestasi dan menjadi seorang pebisnis. Meski demikian, ia tetap membawa "golf passion" dalam setiap putaran bermainnya. Passion yang telah diusungnya sejak belajar dari Thailand dulu. Bagaimana perjalanan golf seorang Krishna hingga sekarang ini? Berikut wawancara lengkapnya.



BAGAIMANA AWAL GOLF JADI BAGIAN ANDA HINGGA SAAT INI?

Saya start main golf saat berumur 13 tahun pada 2003. Awalnya saya iseng-iseng main di putt-putt golf, mini golf. Di sana setiap bulan ada turnamen. Mama saya menawarkan untuk berlatih golf di Aspirasi 8 (klub golf junior) di Pondok Indah. Saya mulai belajar di sana. Saya memang termasuk terlambat belajar golf. Teman-teman seumurannya saat itu sudah single handicap

PERLU BERAPA LAMA ANDA BISA SETTLE DENGAN GOLF?

Setelah 8-9 bulan, saya sudah bisa *enjoy* dengan golf saya. Saya bermain tidak terlalu lama. Keberadaan pelatih sangat berpengaruh dengan kemajuan golf kita, untuk bisa bermain dengan oke di lapangan, menurut saya.

Photography: YM





"Di sana (Thailand) ada tradisi: pro-pro senior (yang angkatannya lebih tua) tidak sungkan untuk berlatih bersama para pro junior."

APA YANG MEMBUAT GOLF ANDA MENGALAMI KEMAJUAN KETIKA BERLATIH DI THAILAND?

Kebetulan pelatih saya waktu itu termasuk salah satu pelatih yang sangat keras. Iklim kompetisinya pun sangat ketat di sana. Di sana ada tradisi: pro-pro senior (yang angkatannya lebih tua) tidak sungkan untuk berlatih bersama para pro junior. Saya ingat waktu itu saya main di turnamen Asian Tour yang ada di BSD. Saat practice round, pro-pro muda Thailand ingin dipasangkan dengan pro-pro senior Thailand yang sudah juara Asian Tour agar mereka bisa belajar (pengetahuan soal *course management* dan cara bermain) dari para seniornya itu. Saya rasa itu salah satu faktor yang membuat *improvement* para pegolf Thailand sangat terlihat di Asian Tour. Mayoritas kan pemain Asian Tour berasal dari Thailand.

ANDA KEMUDIAN BERGURU GOLF DI THAILAND. BAGAIMANA BISA BERLATIH DI SANA?

Desember 2005, waktu itu saya bermain di sebuah turnamen di Singapura. Waktu itu secara tidak sengaja murid pelatih saya bermain satu grup dengan saya. Di hari terakhir ia menawarkan saya untuk berlatih di Thailand saat liburan atau tahun baru. Di situlah pertama kali saya mencoba ke Thailand. Saya habiskan dua minggu lebih di sana. Tinggal dengan pelatih saya. Dan di dua minggu lebih itu saya merasa *improvement* saya sangat terlihat di sana. Saat itu saya memutuskan mulai berlatih intens dengan pelatih saya, Natpasitt Choktanasant. Satu kali di setiap bulan saya pasti habiskan *weekend* di Thailand.

SAAT ITU PELATIH THAILAND-NYA SEDANG MELATIH SIAPA?

Pelatih Thailand saya waktu itu melatih Kiradech (Aphibarnrat) yang sekarang sedang berkarier di PGA Tour dan Prom (Meesawat), yang sedang bermain di Asian Tour dan Japan Golf Tour. Ada Pavit (Tangkamolprasert), yang juga sudah juara Asian Tour-- Venetian Macau Open 2016. Ada juga junior saya, Poom (Saksansin), juara Indonesian Masters 2016 dan 2018. Saat itu saya sempat berlatih juga dengan Moriya (Jutanugarn), pegolf LPGA Tour.



SEKIAN LAMA BERLATIH DI THAILAND, ANDA TENTUNYA PAHAM APA FAKTOR PENTING YANG MEMBUAT ATLET-ATLET DI SANA MAJU?

Keberadaan sponsor tidak bisa dipungkiri menjadi salah satu *factor* yang penting sekali untuk kemajuan sebuah industri olahraga di sebuah negara. Seperti kita tahu, di Thailand ada produk minuman yang mensponsori industry golf di sana, baik itu sponsor untuk person-nya maupun turnamen. Kehadiran sponsor itu sangat mendukung pemain-pemain yang dari *grass root* di sana, dari level junior hingga timnas, bahkan hingga profesional.

LALU, BAGAIMANA DEVELOPMENT-NYA DARI JALUR JUNIOR HINGGA PROFESIONAL? APAKAH HANYA BERGANTUNG SPONSOR SAJA?

Kita lihat kan pembinaan ini dari junior, timnas, hingga profesional. Kita bahas dari junior dahulu. Sponsor dari produk minuman ini menunjuk beberapa pelatih, yang berhak memilih pemain-pemain yang berbakat. Sponsor pun berhak menitipkan anak-anak yang menurut mereka berbakat. Para pelatih tersebut mendapat *support* untuk sewa tempat akademi, sewa bola, dan di luar itu mereka berhak melatih sendiri. Mereka boleh mencari murid-murid sendiri di luar. Tetapi di saat pemain-

pemain yang sponsori ini berlatih, mereka berlatih *for free*, baik itu soal ketersediaan bola dan juga pelatihnya. Dari beberapa pelatih ini, mereka baru menyaring pemain-pemain yang lebih berbakat lagi. Biasanya mereka ada seleksi untuk *national team*. Ada 8 laki-laki dan 6 perempuan (timnas). Setiap bulan mereka ada national ranking games, yang menentukan turnamen-turnamen mana saja yang berhak diikuti pemain-pemain timnas ini. Dan setiap tahun mereka ada promosi dan degradasi. Beberapa pemain yang berada di ranking bawah harus ikut seleksi ulang dengan pegolf-pegolf lain yang belum masuk timnas setiap tahunnya.

APAKAH SISTEM PEMBINAAN DI SANA BISA DIJALANKAN DI SINI?

Saya rasa sistem pembinaan junior dan amatir (Thailand) sangat bisa diterapkan di Indonesia. Sebetulnya kita bisa menciptakan satu sirkuit atau kompetisi yang berkesinambungan di Indonesia. Kita bisa buat turnamen bulan untuk amatir, karena turnamen junior saat ini sudah mulai banyak. Kita memang punya turnamen amatir, tapi saya rasa mungkin sistem *national ranking* kita bisa lebih digalakkan lagi.



BAGAIMANA KIPRAH ANDA DI TURNAMEN KOMPETITIF AMATIR SEJAK 2003?

Saya ikut main di turnamen kompetitif itu mulai 2003 dan berhenti (golf) di 2009. Prestasi saya waktu itu, selain beberapa turnamen junior bulanan yang saya menangi, pernah mewakili Putra Cup 2009 (turnamen beregu Asia Tenggara) di Thailand, menang low amateur di Ancora Pro Series 2009. Dua karier (2009) itu puncak keberhasilan saya di amatir. Saya memutuskan berhenti dari golf pada akhir 2009 karena harus fokus pada masalah keluarga. Ketika ayah divonis kanker pada 2009, saya fokus pada kuliah dan membantu usaha ayah.

ITU SEBABNYA ANDA TIDAK MELANJUTKAN KE JALUR PROFESIONAL?

Itu salah satu alasannya.

Alasan lainnya, saya merasa karier (amatir) saya bagus di Indonesia, tetapi di level Asia saya tidak pernah bisa mendominasi kelompok umur (KU) saya. Prinsip saya waktu itu apabila tidak bisa dominan di KU saya, itu artinya saya tidak cukup bagus untuk compete dengan pemain-pemain lain yang saat itu mendominasi di eranya masing-masing. Menurut saya, (untuk bersaing) di dunia pro kalian harus bisa mendominasi KU kalian dulu, baru kalian bisa memutuskan untuk masuk dunia profesional.

SEJAK MAIN GOLF 2003, BAGAIMANA ANDA MELIHAT KIPRAH INDONESIA DI PETA GOLF INTERNASIONAL?

Ketika mulai golf 2003, saya lihat kita termasuk tertinggal saat itu, bahkan di level Asia Tenggara, walaupun di tahun 1990-an kita termasuk salah satu negara kuat di Asia Tenggara. Saya lihat di SEA Games 2011 kita berhasil meraih beberapa medali (2 emas, 1 perak, dan 1 perunggu). Menurut saya, itu salah satu tahun terbaik untuk golf Indonesia, dari pertama saya main sampai sekarang. Walaupun sekarang kita ada Naraajie (E.R. Putra) dan Kevin (C. Akbar, sebelum pro 2019), tim (amatir) kita cukup kuat, menurut saya, tim terkuat Indonesia adalah saat SEA Games 2011 di Jagorawi Golf.

SAAT INI KAN BANYAK PEGOLF BARU YANG TURUN KE LAPANGAN. SEBAGAI PEGOLF YANG SUDAH LAMA MAIN, APA YANG BISA ANDA SHARING BAGI MEREKA?

Buat covid golfer (pegolf-pegolf baru yang bermunculan sejak pandemi Covid 19 pada Februari tahun lalu), jangan ragu untuk berlatih dengan pro-pro yang ada di driving range. Latihan dengan mereka, minta masukan. Banyak pelatih yang sesuai dengan kemampuan budget kalian. Mereka bisa menuntun kalian untuk bisa main lebih baik. Improve lebih cepat. Satu, kalian tidak akan frustrasi dibanding berlatih sendiri. Dua, mereka akan mengajarkan etika di golf, dan bagaimana menerapkan rules di lapangan golf. Bagaimanapun golf adalah gentleman's game.



"(untuk bersaing) di dunia pro kalian harus bisa mendominasi KU kalian dulu, baru kalian bisa memutuskan untuk masuk dunia profesional."



"Jangan bermain hanya untuk masuk pro. Bermainlah karena kalian mencintai olahraga ini. Bukan berarti kalian tidak bisa hidup dari olahraga ini, kalian harus berhenti. Main terus."

BAGI MEREKA YANG BARU INI, BAGAIMANA AGAR GOLFNYA BISA LANGGENG?

Buat mereka yang baru memutuskan main golf, saya merasakan bagaimana sulitnya main sendirian. Ikut komunitas. Banyak sekali anak-anak yang baru belajar ikut komunitas, akhirnya punya teman, punya network baru dan dengan adanya kompetisi di antara kalian, para pemain baru, akan terpacu untuk belajar (golf) lebih baik lagi. Kalian akan berusaha *improve*, dan jiwa kompetisi kalian akan muncul. Kalian akan bertahan di golf ini. Beda jika main sendiri.

ADA SARAN LAINNYA?

Mainlah dengan teman-teman yang lebih berpengalaman agar ada yang menuntun kalian, tahu etika dan rules di lapangan. Dan yang terpenting adalah pace of play. Ingat, kita tidak bermain sendirian. Di belakang kita, ada pemain-pemain lain yang bermain dan mereka tidak mau terhambat.

APA PESAN-PESAN UNTUK PARA JUNIOR KITA?

Pesan saya buat para junior, jangan bermain hanya untuk masuk pro. Bermainlah karena kalian mencintai olahraga ini. Bukan berarti kalian tidak bisa hidup dari olahraga ini, kalian harus berhenti. Main terus. Kalian bisa mempergunakan olahraga ini untuk menjadi tempat kalian mendapat network baru, membangun persahabatan-persahabatan baru. Dan ini olahraga yang *ever last*. Kalian bisa main golf sampai umur berapa pun. Banyak teman saya berhenti karena merasa tidak bisa *compete* di golf. Menurut saya, jangan berhenti. Teruslah bermain. Kalian tidak harus (selalu) bagus. Nikmati saja permainan ini. Jangan jadikan prestasi kalian yang terhambat membuat kalian berhenti main golf. ■

Andalan Baru Jawa Tengah

Nama Elaine Widjaja tiba-tiba menjadi buah bibir usai Olympic Jabar Amateur Open 2021 pada Juni lalu. Atlet golf asal Kota Semarang ini secara mengejutkan meraih posisi kedua untuk kategori individu putri. Ia hanya terpaut tiga pukulan dari juara umum individu Ida Ayu Indira Melati P. yang notabene adalah atlet tim nasional Indonesia. Selain di nomor individu, Elaine pun menyabet juara dua untuk nomor beregu.

Keberhasilan gadis berusia 15 tahun ini pun berlanjut di beberapa turnamen berikutnya pasca-OJAO. Siswi kelas X ini terus menunjukkan eksistensinya di kelas elite putri dengan mengukir beberapa gelar juara. Kehadiran Elaine memberikan harapan bagi Jawa Tengah bahwa mereka punya andalan dalam golf, dan bisa bersaing di nomor putri.

Photography : YM



Q&A

BAGAIMANA CERITA PERTAMA KALI KENAL DENGAN GOLF?

Pertama main golf di umur 9 tahun. Diajak ayah. Lalu coba ikut turnamen, di Gombel. Walaupun mainnya 100 ke atas, saya tetap termotivasi untuk terjun serius ke bidang golf ini.

SELAIN GOLF, ADA OLAHRAGA LAIN YANG DILAKUKAN?

Untuk aktivitas olahraga lain, saya main banyak. Badminton (dan) tenis, tetapi saya tidak seserius di bidang golf.

APA SIH YANG MENARIK DARI GOLF INI?

Menariknya, kita nggak melawan orang lain atau menjatuhkan orang lain. Tapi lawan kita adalah diri kita sendiri. *Our mindset dan physically.*

APA YANG DIPELAJARI DAI GOLF INI?

Golf mengajarkan pada saya, seperti lebih sabar, sportif, tepat waktu, dan masih banyak hal positif lainnya.



LIMA TAHUN MAIN GOLF, PENGALAMAN DI MANA YANG PALING BERKESAN?

Di OJAO, karena di situ nggak *expect* untuk membawa pulang medali no. 2. Target saya (waktu itu) adalah bermain lebih baik dari sebelumnya, bukan menang. Tapi Tuhan memberkati, memberi lebih dari yang saya minta.

APA SIH SEBENARNYA TARGET MAIN DI OJAO KEMARIN?

Target saya main di bawah 78 (73-76-73, 222, +9), karena sebelumnya saya sudah break 80 tetapi enggak bisa turun-turun. Lalu saya coba pasang target untuk main lebih baik. Dan berhasil.

BAGAIMANA KESAN KETIKA MENGETAHUI JADI JUARA?

Surprise banget.

APA SAJA YANG MEMBUAT ELAINE TAMPIL BAGUS DI OJAO?

Dukungan orangtua, disiplin untuk latihan terus. Walaupun nggak termotivasi, tetap harus disiplin latihan. Dan jangan memperhatikan orang lain. Maksudnya itu, lawannya diri sendiri. Nggak tertekan dengan lawan kompetitif lain.

HAL APA YANG IMPROVE DARI ELAINE KETIKA TAMPIL DI OJAO KEMARIN?

Mindset saya. Saya membaca buku (dengan quote) tentang *golf is a game of inches. (The most important are) the six inches between your ears*. Itu artinya golf itu adalah game yang ada di brain kita. Dan mindset kita penting di golf, jadi aku nemu sebuah pepatah bahwa golf itu melawan diri sendiri, bukan orang lain. Itu membantu saya menyingkirkan tekanan dari *other opponets*.

BAGAIMANA MEMBAGI WAKTU SEKOLAH DENGAN GOLF?

Susah. Kuncinya adalah jangan *procrastinate* (tindakan menunda-nunda sesuatu). Kalau harus di-selesaiin sekarang, kenapa di-lakuin besok. Jadi mending di-lakuin semua dulu, dan buat list biar nggak ada yang ketinggalan.

SIAPA PELATIH YANG TELAH MEMBANTU ELAINE HINGGA SEPERTI SEKARANG INI?

Pelatih aku ganti-ganti. Pelatih swing aku dari Thailand. Cuma yang nemani aku dari awal sampai sekarang (ke turnamen), Pak Gimman dari Semarang.

"Saya membaca buku (dengan quote) tentang *golf is a game of inches. (The most important are) the six inches between your ears*. Itu artinya golf itu adalah game yang ada di *brain* kita."

ELAINE SEKARANG BERADA DI KELAS A (USIA 15-17). BAGAIMANA LEVEL PERSAINGAN DI SANA?

Ketat. Semakin tinggi kelasnya, beda jarak skornya makin kecil. Walau ketat di lapangan, tetap harus *friendly*. Yang penting sportif.

APA YANG TERUS DILAKUKAN AGAR PERFORMA TETAP STABIL?

Disiplin latihan, mencoba untuk lebih baik dari sebelumnya tanpa menghiraukan menang atau kalah. Menang atau kalah sebatas keberuntungan. Jadi, yang penting adalah mencoba lebih baik dari sebelumnya.





APA GOAL ELAINE DI PERMAINAN GOLF INI?

Personality-nya jadi lebih baik. Membangggakan orang tua. Nggak menyerah di tengah jalan.

SIAPA PEGOLF FAVORIT ELAINE?

Nelly Korda.

MENGAPA SUKA NELLY?

Karena swingnya rapi banget. Baru menang Olimpiade 2020 kemarin.

DI FINAL ROUNDS OJAO, ELAINE BERADA SATU GRUP DENGAN IDA AYU MELATI (JUARA OJAO 2021). APA YANG DIPELAJARI DARI SOSOK ATLET TIMNAS ITU?

Personality-nya bagus. Mainnya itu tenang banget. Walaupun pukulannya sedang jelek, dia tetap senyum. *Do the best on the next shot.*

APA CITA-CITA ELAINE SENDIRI DENGAN JALUR GOLF INI?

Saya mau ikut *college golf*. Impian tertinggi saya, masuk ke Stanford University. Lalu, terjun ke pro. Bisa main LPGA, dan mudah-mudahan bisa main di Olimpiade juga. ■

PASCA-OJAO, ELAINE MASIH BISA BERPRESTASI DI BEBERAPA TURNAMEN BERIKUTNYA. APAKAH ELAINE SUDAH MERASA MENGALAMI PENINGKATAN DARI SISI PERMAINAN?

Menurutku, gameku sudah membaik, tapi masih banyak yang perlu diperbaiki. Masih banyak *space* yang bisa dimaksimalkan. Jadi, masih banyak yang harus dikerjakan.

DALAM SETAHUN TERAKHIR, BAGAIMANA PENILAIAN ELAINE TERHADAP PERMAINAN SENDIRI?

Long game, menurutku, sudah baik. Distance dan akurasi sudah baik. Cuma, untuk *approach*, akurasi ke pin-nya masih kurang dekat. Putterku juga banyak buang (pukulan) kalau main di lapangan.

APA ITU COLLEGE GOLF ATAU

COLLEGE SPORTS?

Kita sering mendengar bahwa banyak atlet sukses, terutama dari olahraga seperti golf, renang, atau basket, mampu mencapai posisi (terbaik) mereka saat ini berkat pengalaman *college sports* (olahraga di perguruan tinggi) mereka. Apa sih *college sports* itu sebenarnya?

College sports adalah kompetisi olahraga dan atletik yang diselenggarakan dan didanai oleh institusi pendidikan tinggi--universitas dan perguruan tinggi--di Amerika Serikat. Mereka yang bermain *college sports* disebut *student-athlete*, yang berarti kamu tetap akan pergi ke kelas setiap hari sama seperti siswa biasa lainnya. Namun, di luar aktivitas kuliah itu, kamu juga akan bertanding dan bersaing dalam bidang olahraga-mu untuk universitas-mu melawan universitas lain!

Sekarang kamu mungkin bertanya-tanya, kenapa sih harus di Amerika? Karena hanya di Amerika-lah olahraga sangat dihormati dan dihargai. Olahraga itu lebih dari sekadar bentuk hiburan. Itu telah menjadi bagian besar dari kehidupan sehari-hari para *student-athlete*; seperti seberapa besar Super Bowl (pertandingan American Football), US Open Tennis Grand Slam dan, tentu saja, di setiap kejuaraan golf besar di Amerika -- banyak sekali penggemar yang hadir dan menyaksikannya!

Hal yang sama berlaku pada *college sports* di Amerika. Fasilitasnya sangatlah bagus dan dapat dikatakan kelas dunia. Program atletik didanai dengan sangat baik untuk memastikan para *student-athlete* dapat terus berlatih di level tertinggi. Dengan demikian, hal itu bahkan dapat membantu kamu masuk ke universitas, yang artinya peluangmu untuk masuk ke program impian-mu pun juga meningkat karena kamu memiliki olahraga sebagai bagian dari profil-mu. Ada lebih dari 3,000 sekolah



di Amerika, yang di mana para pelatih akan terus merekrut pemain untuk bermain bagi tim mereka setiap tahunnya. Jika para pelatih menyukai kamu, mereka memiliki kekuatan untuk pergi ke kantor penerimaan mahasiswa/i baru dan mendukung proses aplikasi/ penerimaan-mu untuk memastikan kamu diterima di universitas tersebut, dan bermain untuk tim olahraganya.

Di negara lain, kamu harus diterima di universitas secara akademis terlebih dahulu, kemudian kamu baru dapat bergabung di tim olahraganya.

Sangat sedikit universitas di Kanada yang menawarkan program sama seperti di Amerika, peluang bermain *college sports*, untuk olahraga dan program tertentu, dan kamu juga akan bertanding dengan program-program olahraga di US -- Ini bisa menjadi sebuah opsi! Untuk Inggris atau Australia, banyak program memiliki klub olahraga dan ekstrakurikuler. Namun, kamu benar-benar harus masuk ke universitas tersebut terlebih dahulu sebelum menjadi bagian dari tim dan sayangnya, olahraga-mu tidak benar-benar

bisa memberikan dukungan dalam proses aplikasi/ penerimaan.

Sekolah-sekolah di Amerika sangat mendukung atlet-atlet mereka sebagaimana dibuktikan oleh fasilitas atletik dan program pelatihan/ kompetisi. Banyak atlet yang menempuh jalur *college sports* di Amerika menjadi lebih baik daripada masa junior-nya karena lingkungannya yang membantu meningkatkan perkembangan atlet. Kamu juga memiliki kesempatan untuk menerima beasiswa melalui olahraga dan performa akademikmu, apabila

kamu memenuhi persyaratan dari universitas tersebut!

Ada dua alasan mengapa pemain golf junior memutuskan untuk mengejar *college golf* di Amerika. Pertama, karena mereka memiliki aspirasi untuk menjadi pemain profesional, dan ingin menghabiskan masa perguruan tingginya untuk mengembangkan permainan mereka dan memiliki kesempatan untuk bertanding melawan pemain golf amatir terbaik di dunia. *College golf* telah terbukti menjadi batu

loncatan menuju karir yang sukses sebagai *touring golf professional*, dengan lebih dari 80% pemain di PGA Tour telah berkompetisi dalam college golf dalam beberapa bentuk atau lainnya, seperti Jordan Spieth, Bubba Watson, Rickie Fowler, Dustin Johnson, Tiger Woods. Kedua, *college golf* memperbolehkan pemain golf junior untuk memanfaatkan permainan golf mereka untuk masuk ke universitas dengan peringkat akademis teratas di Amerika.

Sangatlah menarik mengejar jalur *college sports* di Amerika dengan semua keuntungan yang telah disebutkan di atas. Namun, ketahuilah bahwa tidak mudah untuk dapat sampai ke sana. Dibutuhkan komitmen 100%, ketabahan, tekad, dan kemauan keras. Diperlukan banyak kerja keras dan pengorbanan -- mengorbankan waktu berkumpul dengan teman-teman atau pergi berlibur untuk kompetisi atau sesi latihan. Sementara itu, jangan lupa untuk selalu #DreamBig!



Jessica Lydia pernah memperkuat tim nasional golf Indonesia sebelum ia berangkat ke AS untuk bermain untuk tim college golf Division I dengan beasiswa penuh di University of Richmond, Virginia, dan lulus gelar Business Administration: Finance. Saat ini ia adalah konsultan di AddedEducation, sebuah perusahaan yang fokus membantu atlet-atlet junior dan murid-murid berprestasi meraih impiannya bermain college sports atau/dan studi perguruan tinggi di AS.

#DREAMBIG

SURGA WISATA BAHARI

Nama Tanjung Redeb selalu dikaitkan dengan tempat wisata Pulau Derawan. Ibu Kota Kabupaten Berau, Kalimantan Timur, ini merupakan titik awal untuk petualangan di surga wisata bahari.

Photography : iStock

Seiring menaikannya popularitas Kepulauan Derawan, nama Tajung Redeb pun terangkat. Selama hampir satu dekade ini, Kepulauan Derawan menjadi magnet para wisatawan yang datang untuk mengeksplorasi daerah wisata tersebut. Sebelum ke wilayah kepulauan itu, para *traveler* (khususnya yang menggunakan transportasi udara) mesti singgah dahulu di Tanjung Redep, dan lalu melanjutkan

perjalanan melalui darat.

Kota seluas 24,4 km persegi ini memang baru saja menggeliat, seiring pesona Kepulauan Derawan dan sekitarnya menjadi buah bibir para *traveler*. Karena itu, Tanjung Redeb belum menyediakan banyak tempat wisata. Sungai Segah yang membelah jantung Ibu Kota Kabupaten Berau ini justru menjadi hiburan tersendiri bagi para wisatawan yang singgah.

Sepanjang sungai terbesar di

Kabupaten Berau ini tersedia banyak tempat jajan yang selalu ramai setiap malam. Sambil menikmati sunset di Sungai Segah, para pengunjung pun bisa menyaksikan kapal-kapal tongkang batubara dan kapal tongkang sawit lalu lalang di sungai ini.

Surga wisata di Tanjung Redeb sebenarnya berada di luar area kota kecil tersebut. Tanjung Redeb dan juga kota-kota lain di Berau dianugerahi keindahan alam yang justru menjadi daya

tarik wisatawan. Kecantikan pantai-pantai dan terumbu karang menjadi sesuatu yang membanggakan di kabupaten tersebut. Taman laut yang terpusat di Kepulauan Derawan menyodorkan keanekaragaman flora dan fauna bahari, ditambah lagi pulau-pulau dan hutan-hutan yang masih asri dan belum terjamah tangan-tangan manusia.

Kepulauan Derawan dan sekitarnya telah mengangkat pesona wisata bahari dan non-

bahari lainnya di kabupaten tersebut. Tanjung Redeb pun berbenah untuk menata destinasi-destinasi wisata. Eksotisme surga wisata bahari di Berau tidak akan pernah terpuaskan dalam satu kali kunjungan. Anda kan penasaran untuk kembali datang. Yang pasti, Berau tidak akan mengecewakan Anda, dan akan selalu siap menyambut tamu-tamu wisata bahari. ■

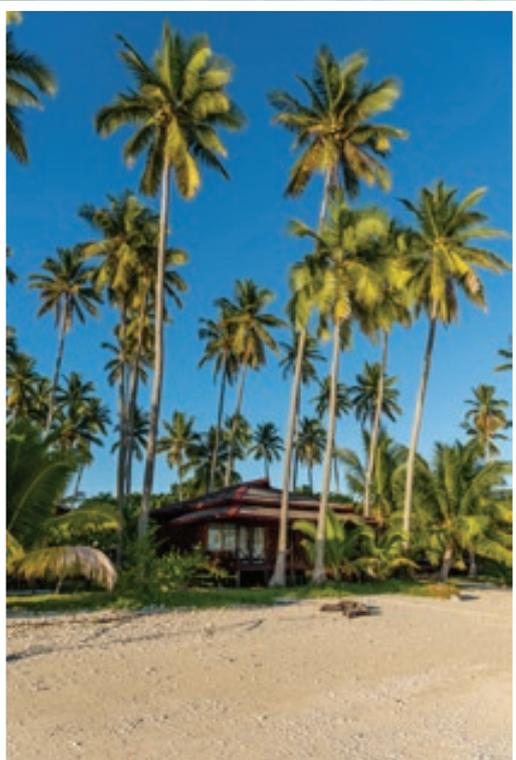


Photography: iStock

TEMPAT FAVORIT

PULAU DERAWAN

Pulau ini berada dalam kawasan Kepulauan Derawan. Keindahan pantainya dan pemandangan di bawah laut menjadikan pulau ini menjadi salah satu tujuan wisata utama untuk snorkeling dan diving. Jika beruntung, Anda akan menemukan penyu berukuran besar maupun hiu tutul.



PULAU MARATUA

Pulau ini masih termasuk dalam kawasan Kepulauan Derawan. Salah satu pulau terluar di Kalimantan Timur ini memiliki kekayaan wisata bahari yang menjadi daya tarik para petualang air. Selain pasir putih dan air pantai yang jernih, Maratua menampilkan keindahan pantai, aneka biota laut dengan bermacam jenis ikan, penyu dan keindahan bawah laut berupa terumbu karang yang sangat menarik. Ditambah lagi, keindahan hutan bakau dan mangrove serta pokok kelapa yang memutari pulau. Tidak mengherankan jika Maratua disebut-sebut sebagai Maldives Indonesia.

PULAU SANGALAKI

Pantai pulau ini pun terkenal bersih dengan pasir putih dan air yang sangat jernih. Beberapa diver menjadikan pulau ini sebagai salah satu spot favorit di Derawan. Biota laut yang bisa dilihat di pulau ini adalah ikan pari manta yang selalu berenang berkelompok, penyu hujai, dan penyu sisik.



Photography : iStock

DANAU LABUAN CERMIN

Danau Labuan Cermin terkenal karena air yang sangat jernih, sehingga kita bisa melihat bebatuan di dasar danau. Danau ini dikelilingi hutan bakau dan masih terjaga keasriannya. Danau keren ini memiliki keunikan yaitu dua jenis air (air laut dan tawar), dan dalam satu tempat. Dasar danau ini adalah air laut dan permukaannya dari jenis air tawar. Karena itu, ada dua jenis ikan yang hidup berdampingan. Untuk mencapai danau ini, perlu waktu 6-7 jam dari Tanjung Redeb.



GOA MULUT BESAR

Goa yang juga sering disebut goa kelelawar ini memiliki diameter “mulut” (lubang) besar, yaitu tinggi 10 meter dan lebar 20 meter. Dinding goa ini penuh dengan hiasan stalagmite dan stalaktit. Perjalanan menuju goa ini dicapai dengan waktu 1,5 dari Tanjung Redeb.

KERATON KESULTANAN SAMBALIUNG

Keraton ini menjadi bukti sejarah dari Kesultanan Sambaliung. Bertempat di tepi Sungai Kelay, keraton ini merupakan salah satu cagar budaya di Kabupaten Berau. Ada beberapa tugu prasasti peninggalan Kesultanan Sambaliung yang tersimpan dalam keraton. ■



MAKANAN LOKAL

UDANG SINGGANG

Berau terkenal dengan udang sungainya yang lezat. Salah satu sajian lokal dari udang Berau ini adalah udang singgang. Kuliner ini hanyalah udang yang telah direbus dan ditaburi garam. Ada juga sajian udang singgang ini yang dimasukkan dalam santan bersama bumbu halus seperti serai dan lengkuas.



BUBUR ANCUR PADDAS

Bubur ini adalah kombinasi antara beras, santan, daun labu muda, jagung, daun kacang, kacang panjang, dan kelapa parut goreng, ditambahkan berbagai rempah-rempah. Rasanya unik, dan bercita rasa pedas. ■



KOTA SURVIVOR DARI PERANG

Ho Chi Minh adalah salah satu kota di Vietnam. Meski bukan ibu kota negara, kota yang dulu dikenal dengan nama Saigon ini merupakan kota terbesar di negara tersebut. Ho Chi Minh menjadi pusat bisnis dan perdagangan Vietnam.

Sebelum datang ke Ho Chi Minh, sebaiknya tidak membuat memori berdasarkan foto-foto yang dilihat. Mereka yang datang dari kota-kota atau negara-negara yang terbiasa dengan keteraturan mungkin akan kaget sesaat dengan kondisi *traffic* di Ho Chi Minh. Kendaraan padat—kebanyakan roda dua—hilir

mudik seperti tidak terkontrol, dan belum lagi suara klakson yang bersahut-sahutan seolah-olah saling memanggil. Namun, setelah beradaptasi, keramaian ini bisa dimaklumi bahwa ini menjadi potret kehidupan Ho Chi Minh yang sedang bersemangat untuk maju.

Merujuk sejarahnya, Ho Chi Minh City, yang ketika

itu bernama Saigon, awalnya ditinggali Khmer, etnik Kamboja di abad ke-17. Namun, pada 1859, kolonial Prancis menaklukkan Saigon dan menjadikannya sebagai ibu kota Cochin China, yang mewariskan berbagai arsitektur elegan dan jalan raya luas yang masih ada hingga saat ini.

Ketika Perang Vietnam

(perang saudara antara Vietnam Utara dan Selatan) berkecamuk pada 1960-an hingga 1970-an, Saigon ini menjadi kota yang kumuh dengan inflasi yang tinggi. Pada 1975, Saigon akhirnya jatuh ke tangan Vietnam Utara.

Sejak 1976, Saigon berganti nama menjadi Ho Chi Minh, yang diambil dari nama pemimpin spiritual partai komunis Vietnam. Namun, penduduk lokal tetap menggunakan kata Saigon sebagai identitas kota mereka. Pemerintah setempat mengambil jalan tengah, dengan menggunakan Ho Chi Minh sebagai nama resmi kota tersebut tetapi tetap memakai Saigon untuk pusat kota tersebut.

Kini, Ho Chi Minh telah tumbuh menjadi kota metropolitan dengan berhiaskan gedung-gedung bersejarah yang berusia ratusan tahun. Pertumbuhan ekonomi Ho Chi Minh sejak 1976—setelah Perang Vietnam meningkat pesat. Saat ini, Ho Chi Minh menjadi salah satu tujuan wisata yang populer di Vietnam karena budayanya yang mempesona, arsitektur Prancis klasik, dan gedung pencakar langit yang indah serta kuil dan pagoda yang penuh hiasan. Kota ini juga dipenuhi dengan bar di puncak gedung yang menghadap Saigon dan sekitarnya, sementara restoran fantastis menawarkan kombinasi masakan Prancis, China, dan, tentu saja, masakan lokal Vietnam.

Ho Chi Minh menawarkan

hotel-hotel terbaik hingga losmen termurah, restoran berkelas hingga kios kaki lima terlezat, butik pilihan hingga pasar. Kota seluas 2.061 km² ini merupakan kota penuh energi dan eksplorasi. Saigon telah menjadi kota yang memadukan dua dunia (masa lalu dan masa depan) dalam satu sajian destinasi yang menarik. Tidak ada kesan kota ini menjadi perebutan dalam perang saudara. Potret-potret masa lalu hanya bisa ditemukan di museum-museum yang tersedia. Bentuk fisik dari masa lalu tersaji dalam arsitektur bangunan indah dan bersejarah, yang berdampingandengan gedung-gedung pencakar langit di masa kini, yang justru menjadi daya tarik kota Saigon baru ini. ■



Photography : iStock

TEMPAT FAVORIT

PASAR BINH TAY (CHOLON CHINATOWN) ▶

Dibangun Prancis pada 1880-an, Pasar Binh Tay berlokasi di pusat distrik Chinatown terbesar di Vietnam. Pasar yang juga dikenal sebagai Cholon Chinatown ini menyediakan berbagai kebutuhan pokok dari beberapa wilayah Vietnam. Tidak hanya itu, pengunjung juga bisa menemukan berbagai macam kerajinan tangan, pernis, dan tekstil di pasar ini, meski variasinya tidak selengkap pasar yang dikhususkan untuk turis. Meski demikian, pasar ini merupakan tempat yang tepat untuk menyelami gaya hidup lokal dan mencicipi hidangan Vietnam-Cina yang unik.



◀ MUSEUM WAR REMNANTS

Museum ini dibuka pertama kali pada 1975. Pernah dikenal sebagai “Museum Kejahatan Perang Amerika, Museum War Remnants menampilkan sejarah perang Vietnam yang panjang dan brutal. Museum Sisa Perang berada di Distrik 3, Ho Chi Minh, dan buka setiap hari dari pukul 07:30 hingga 17:00. Museum perang ini memang ditujukan bagi mereka yang ingin mengetahui mengenai Perang Vietnam yang mengambil banyak jutaan korban. Namun, karena beberapa display dalam museum ini ditampilkan apa adanya (dan cenderung mengganggu), anak-anak hingga batas usia tertentu tidak disarankan untuk masuk.



◀ TEROWONGAN CHU CHI

Terowongan Chu Chi merupakan bukti sejarah Perang Vietnam di Ho Chi Minh. Destinasi ini menawarkan bagi wisatawan untuk merasakan kehidupan di bawah tanah dari para prajurit Vietnam pada 1948. Situs terowongan ini memiliki panjang 120 km, dengan pintu jebakan, ruang tamu, dapur, fasilitas penyimpanan, gudang senjata, rumah sakit, dan pusat komando. Setelah perang melawan Prancis, tentara Vietnam memperluas terowongan dan memasukkan sistem penyaringan udara yang efektif, yang membantu mereka selamat dari pemboman Chu Chi. Kini, situs ini merupakan destinasi paling ikonik di Ho Chi Minh. Beberapa area terowongan Chu Chi Chu Chi Tunnels telah dilapisi semen dan diperlebar, sehingga tidak seseram masa lalu.

EKSPLORASI DELTA MEKONG ▶

Menyusuri delta Sungai Mekong merupakan salah satu perjalanan menarik di Ho Chi Minh. Menjelajahi sungai melalui labirin yang rimbun dan pulau-pulau di Delta Mekong yang ditumbuhi pohon palem. Dengan luas sekitar 40.000 kilometer persegi, perjalanan seharian ini menawarkan pemandangan sekilas yang menarik tentang gaya hidup orang-orang yang bergantung pada jalur air dengan pasar terapungnya untuk kelangsungan hidup mereka. ■

